

**MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM TAHSIN AL-  
QUR'AN DI MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

**Isnaini Putri Rosyida**  
**NIM : 15480040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**  
**2019**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Putri Rosyida  
NIM : 15480040  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Juli 2019

Yang menyatakan



Isnaini Putri Rosyida

NIM. 15480040

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Putri Rosyida

NIM : 15480040

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridla Allah SWT.

Yogyakarta, 02 Juli 2019

Yang menyatakan



Isnaini Putri Rosyida

NIM. 15480040



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Ismaini Putri Rosyida
NIM	:	15480040
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Manajemen Pelaksanaan Program <i>Tahsin Al-Qur'an</i> Di MIN 1 Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 02 Juli 2019

Pembimbing

Rohinah, S.Pd.I, M.A  
NIP. 19800420 201 101 2 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

## PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-746/Un.02/DT.00/PP.00.9/07/2019

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Manajemen Pelaksanaan Program *Tahsin Al-Qur'an* Di MIN 1 Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Isnaini Putri Rosyida

NIM. : 15480040

Telah dimunaqasyahkan pada : 12 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : 90,33 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Rohinah, S.Pd.I, M.A.

NIP. 19820724 201101 2 001

Penguji I

Drs. H. Mangun Budyanto, M. S. I  
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd  
NIP. 19621129 198803 2 003

Yogyakarta, 07 AUG 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



## HALAMAN MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلِمَهُ

“*Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari  
dan mengajarkan Al-Qur'an*”<sup>1</sup>  
*(H.R Bukhori)*

---

<sup>1</sup> Imam Abu Zakaria Yahya Bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyan: Adab Penghafal Al-Qur'an*, Diterj Oleh: Umniyyati Sayyiatul Hauro', Dkk, (Sukoharjo: Al-Qowam, 2018), Hal. 5.

*HALAMAN PERSEMBAHAN*

*SKRIPSI INTI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA:*

*ALMAMATER TERCINTA*

*PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU*

*TARBIYAH DAN KEGURUAN*

*UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA*

*YOGYAKARTA*

## ABSTRAK

Isnaini Putri Rosyida, “ Manajemen Pelaksanaan Program *Tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keprihatinan peneliti akan kurangnya kesadaran dari masyarakat terhadap pendidikan agama terutama pendidikan *al-Qur'an*. Masih banyak pemuda yang belum mampu membaca *al-Qur'an* dengan baik. Selain itu, adanya program *tahsin al-Qur'an* di sekolah formal yang merupakan kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler masih belum cukup menarik minat peserta didik dan orang tua untuk ikut serta dalam program tersebut. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor diantaranya yakni belum sesuaiya pengelolaan atau manajemen dari program tersebut sehingga pelaksanaannya belum maksimal dan tidak cukup mampu menarik perhatian peserta didik dan orang tua. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang peneliti lakukan di MIN 1 Bantul Yogyakarta mengenai manajemen pengelolaan dari program *tahsin al-Qur'an* yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Teknik pengambilan data dari penelitian ini yakni menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yakni dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksanaan keabsahan data yakni dengan cara triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen yang diterapkan dalam program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul yakni melalui tiga tahap: (a) perencanaan dengan mengadakan rapat kerja di awal tahun ajaran baru, pembagian blanko pendaftaran kepada wali murid, penentuan kelompok dan tim *hufadz*, dan pelaksanaan pre test. (b) Pelaksanaan. Pelaksanaan dari program tersebut diserahkan pada masing-masing pengampu yakni dengan menggunakan 2 metode, *sorogan* dan klasikal. (c) Evaluasi. Yakni dengan melakukan evaluasi terhadap metode yang digunakan oleh masing-masing *hufadz* setiap satu semester sekali. Untuk penilaian akan dimasukkan pada nilai rapor pada kolom ekstrakurikuler. (2) kendala dalam pelaksanaan program tersebut yakni kedatangan peserta didik yang tidak serempak, kurangnya komitmen dari pengampu, kemampuan peserta didik yang berbea-beza, semangat peserta didik yang berbeda-beda. (3) Hasil dari manajemen program *tahsin al-Qur'an* yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul Yogyakarta yakni: masih terdapat peserta didik yang belum bisa membaca *al-Qur'an* dengan lancar walaupun sudah mengikuti program tersebut selama 3 tahun. Dari jumlah peserta sebanyak 47 masih terdapat 4 peserta didik yang menapati nilai di bawah batas minimal, yakni 8,5% dari jumlah peserta didik kelas III yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an*.

**Kata Kunci:** Program *Tahsin al-Qur'an* Dan Manajemen Pelaksanaan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا تَبَيَّنَ  
بَعْدَهُ。اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ。اللَّهُمَّ اتِّقِنَا فَهُمُ النَّبِيُّونَ وَ حَفْظًا الْمُرْسَلِينَ  
الْمُفَرَّجِينَ。أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, inayah, serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada nabi agung, nabi besar, nabi akhir zaman, nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya hambatan dan kesulitan telah dihadapi oleh peneliti. Hal tersebut tidak mungkin peneliti hadapi sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memimpin fakultas menjadi lebih baik.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd, dan Drs. Nur Hidayat, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak

motivasi serta bimbingan kepada peneliti selama menjalani studi program sarjana sastra satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Rohinah, S.Pd, I., M.A, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dan masukan baik selama penelitian maupun selama penyusunan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Luluk Mauluah, M.Si., M. Pd, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi masukan serta nasehat yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd. I., M.S.I, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negri 1 Bantul Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian terkait manajemen program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta.
6. Bapak Hasyim selaku koordinator program *tahsin* dan *tahfidz* di MIN 1 Bantul Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data serta memberikan motivasi dan dukungannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak-Ibu pengampu program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data serta memberikan semangat kepada peneliti.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Suparman Abdul Rosyid dan ibu Khandiroh, adikku tercinta Muzammil, serta segenap keluarga yang telah

mencurahkan perhatian, semangat, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan kepada peneliti.

9. Kepada Abah KH. Abdul Hamid dan ibunda hj Maghfurotun selaku pengasuh pondok pesantren Darul Ulum, Sambilawang Trangkil Pati. Abah KH. Munir Syafa'at dan ibunda hj Barokah Nawawi selaku pengasuh pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan serta do'a kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan: Mimin Ayu Trisnawati, Siti Zulaikhoh, Susi rahmawati, Nur Kholifah, Jauharotul Maknunah, dll yang telah menemani, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam setiap langkah. Serta lantunan-lantunan kalam-Nya yang senantiasa menenangkan hati.
11. Teman-teman Aisyah 5: Mb Ova, Elok L, Isti, Rara, Mb Majda, Intan, Nina, Mb Rahma, Puput, Bila, Mb izza, Alivia, Beti. Yang selalu menemani dan menyemangati peneliti dengan segala canda tawa dan lantunan kalam-Nya.
12. Teman-temanku: Puji Rahayu, Arvina Dwi lestari, Nazula Nurazizah, Zuhrotus syarifah, Nikmatun Khasanah dan teman-teman lain di PGMI 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu di PGMI ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai

pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2019  
Peneliti

Isnaini Putri Rosyida  
NIM. 15480040

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Landasan Teori .....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	39
H. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Gambaran Umum MIN 1 Bantul Yogyakarta .....	41
B. Manajemen pelaksanaan program <i>tahsin al-Qur'an</i> di MIN 1 Bantul Yogyakarta.....	47
C. Kendala dalam pelaksanaan program <i>tahsin al-Qur'an</i> di MIN 1 Bantul Yogyakarta.....	65
D. Hasil Dari Manajemen Program <i>Tahsin al-Qur'an</i> .....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Keterbatasan Penelitian .....	75
C. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	82

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1: Kondisi Gedung Kampus 1 MIN 1 Bantul Yogyakarta.....	44
Gambar IV.2: Konisi Gedung Kampus 2 MIN 1 Bantul Yogyakarta.....	45
Gambar IV.3: Blanko Pendaftaran Program <i>Tahsin al-Qur'an</i> .....	50
Gambar IV.4: Pelaksanaan Program <i>Tahsin al-Qur'an</i> Metode Klasikal ....	57
Gambar IV.5: Pelaksanaan Program <i>Tahsin al-Qur'an</i> Metode Sorogan ....	59
Gambar IV.6: Buku Kontrol Pencapaian Peserta Didik.....	63
Gambar IV.7: Kartu Kontrol Peserta Didik .....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Daftar kelompok/kelas dan tim hufadz program <i>tahsin al-Qur'an</i> MIN 1 bantul Yogyakarta .....	51
Tabel IV.2. Jumlah peserta didik yang mengikuti program <i>tahsin al-Qur'an</i> di MIN 1 Bantul Yogyakarta .....	52
Tabel IV.3. Hasil ujian lisan peserta didik yang mengikuti program <i>tahsin al-Qur'an</i> selama 3 tahun .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I: Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	82
Lampiran II: Bukti Seminar Proposal .....	83
Lampiran III: Permohonan Izin Penelitian.....	84
Lampiran IV: Keterangan Selesai Penelitian .....	85
Lampiran V: Kartu Bimbingan .....	86
Lampiran VI: Instrumen Perolehan Data .....	87
Lampiran VII: Catatan Lapangan.....	90
Lampiran VIII: Dokumentasi .....	120
Lampiran IX: Sertifikat SOSPEM .....	140
Lampiran X: Sertifikat OPAK .....	141
Lampiran XI: Sertifikat Magang II .....	142
Lampiran XII: Sertifikat Magang III .....	143
Lampiran XIII: Sertifikat ICT .....	144
Lampiran XIV: Sertifikat TOEC/TOEFL .....	145
Lampiran XV: Sertifikat IKLA/TOAFL.....	146
Lampiran XVI: Sertifikat Lektora.....	147
Lampiran XVII: Sertifikat KKN .....	148
Lampiran XVIII: Sertifikat PKTQ .....	149
Lampiran XIX: Daftar Riwayat Hiup .....	150

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zaman modern ini, teknologi dan budaya yang berkembang di Indonesia sudah semakin pesat, hal ini tentu membawa dampak pada perkembangan masyarakat. Salah satu dampaknya yakni kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama terutama pada pendidikan *al-Qur'an*. Salah satu bukti kurangnya kesadaran dan kecintaan akan *al-Qur'an* yakni masih adanya remaja yang belum mampu membaca *al-Qur'an* dengan benar. Hal ini dapat diakibatkan kurangnya pendidikan *al-Qur'an* pada saat masih kecil. Anna dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca *al-Qur'an* peserta didik yang berasal dari SD dengan yang berasal dari MI. Anna mengatakan bahwa nilai kemampuan membaca *al-Qur'an* peserta didik dari MI lebih tinggi dari pada nilai peserta didik yang berasal dari SD.<sup>2</sup>

*Al-Qur'an* merupakan kalam Allah sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril

---

<sup>2</sup> Anna Qurratul A'yun Fitriyani, "Studi Komparasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Yang Berasal Dari Sd Dan Dari Mi Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pai Di Smp 5 Sidoarjo", Skripsi, (Surabaya: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017), Dalam Laman <Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/16328/>, Diunduh Pada Tanggal 02 Maret 2019, Pukul 13:16

yang disampaikan secara *mutawatir*, bernilai ibadah bagi orang yang membacanya dan tidak akan tertolak kebenarannya.<sup>3</sup> Kemuliaan dan keistimewaan *al-Qur'an* sebagai kitab Allah yang kelak akan memberikan syafa'at kepada umat manusia yang membaca dan menjaganya membuat umat Islam berlomba-lomba untuk menghafalkannya. Selain dengan tujuan agar mendapat *syafa'at* juga sebagai upaya untuk menjaga keaslian dan kebenaran dari *al-Qur'an* itu sendiri.

Keutamaan orang yang membaca *al-Qur'an* juga dijelaskan dalam sebuah hadits yang telah diriwayatkan oleh Mu'adz bin Anas r.a, ia berkata bahwa Rasulullah bersabda:

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ أَبْيَسَ وَالدَّاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَرُورَةٌ أَحْسَنُ مِنْ ضَرُورَةِ  
الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا، لَوْكَانَتْ قِيمَتُهُمْ بِالَّذِي عَمِلُوا بِهَا

“Siapa yang membaca *al-Qur'an* dan mengamalkan isinya, ia akan mengenakan mahkota kepada kedua orang tuanya pada hari kiamat, yang cahaya lebih baik daripada cahaya matahari yang menerpa rumah-rumah dunia. Andaikan hal itu terjadi pada kalian, bagaimana menurut kalian jika hal tersebut didapatkan oleh orang yang mengamalkan *Al-Qur'an*? ”<sup>4</sup>

Berdasarkan hadits di atas, dapat diketahui bahwa keutamaan orang yang membaca dan mengamalkan *al-Qur'an* tidak hanya dirasakan oleh dirinya sendiri, melainkan dirasakan pula oleh kedua orang tuanya baik di dunia maupun kelak di akhirat.

---

<sup>3</sup> Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hal. 1.

<sup>4</sup>*Ibid*, Hal. 13.

Berinteraksi dengan *al-Qur'an* harus diawali dengan memperindah bacaan agar seindah bacaan Rasulullah SAW. Pentingnya memperbaiki dan memperindah bacaan *al-Qur'an* baik bagi para penghafal *al-Qur'an* maupun bagi seseorang yang sedang belajar *al-Qur'an* nampaknya belum tertanam dalam benak masyarakat muslim terutama dari golongan remaja. Hal ini terlihat dari masih banyaknya remaja yang masih belum mampu membaca *al-Qur'an* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* dengan baik. Berdasarkan realita yang ada di sekitar peneliti sendiri baik dari lingkungan kampus maupun luar kampus, di mana masih terdapat remaja yang membaca *al-Qu'an* tanpa memperhatikan kaidah-kaidah bacaannya. Hal ini terjadi pula pada para penghafal *al-Qur'an* di mana mereka membaca *al-Qur'an* dengan terburu-buru serta meninggalkan tartilnya.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ahmad Annuri bahwa masih banyak yang menganggap sekedar mampu membaca *al-Qur'an* saja sudah cukup sehingga banyak orang yang lancar membaca *al-Qur'an* namun masih banyak terdapat kesalahan pula dari sisi *tajwidnya*.<sup>5</sup> Padahal Allah telah berfirman dalam Q.S Muzammil ayat 4:

وَرِيلُ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“ *Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan atau tartil*”  
*(Q.S Muzammil (73): 4)*<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), Hal. Vii

<sup>6</sup>Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2012), Hal. 574.

Siapapun akan terpesona dengan kalimat-kalimat yang indah walaupun orang tersebut belum mengerti makna dari kalimat-kalimat tersebut. Allah Swt, menyebutkan bahwa kalimat yang terindah adalah kalimat-kalimat yang ada pada *al-Qur'an*, bahkan keindahan *al-Qur'an* seindah ke-Mahaindah-an-Nya. Para sahabat Rasulullah SAW sendiri telah membuktikan keindahan tersebut hingga mampu mengubah mereka menjadi manusia yang lebih beradab.<sup>7</sup> Jika kalimat-kalimat yang ada pada *al-Qur'an* merupakan suatu keindahan dan mampu membuat seseorang terpesona maka, akan lebih mempesona lagi jika mampu memperindah bacaan kalimat-kalimat tersebut dengan membacanya sesuai dengan kaidah dan tatacara yang benar.

Kemuliaan tidak hanya diberikan oleh Allah kepada pembaca dan penghafal *al-Qur'an* saja melainkan pada orang-orang yang mau mendengarkan bacaan-bacaan *al-Qur'an* Allah berikan kemuliaan pula. Bahkan para ulama beranggapan bahwa membaca *al-Qur'an* merupakan suatu kewajiban apabila tidak adanya penghalang yang dapat menghalangi seseorang tersebut mendengarkan *al-Qur'an*. Para ulama *mazhab* Imam Syaff'i sendiri memutuskan bahwa mendengarkan bacaan *al-Qur'an* merupakan suatu kesunahan.<sup>8</sup>

Kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca, menghafal dan mendengarkan *al-Qur'an* ini nampaknya tak lepas dari perhatian pendidik di Indonesia, hal ini terbukti dengan banyaknya pengembangan pendidikan

---

<sup>7</sup> Makhyaruddin, Rahasia Nikmatnya..., Hal. 95.

<sup>8</sup> Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an...*, Hal. 60.

*al-Qur'an* yang dilakukan di berbagai lembaga seperti pondok pesantren dan pendidikan formal di sekolah tak terkecuali pada tingkat sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Salafiin, bahwa Pendidikan *al-Qur'an* dilaksanakan di beberapa tempat seperti ponok pesantren, masji, mushola, sekolah, bahkan di setiap rumah kaum muslim yang memiliki kecintaan terhadap *al-Qur'an*.<sup>9</sup>

Akan tetapi, dengan adanya pelaksanaan program tersebut tidak cukup menarik minat peserta didik sendiri untuk mengikuti program tersebut dikarenakan sebagian besar dari program pendidikan *al-Qur'an* yang dikembangkan di lembaga pendidikan formal masih termasuk dalam program ekstrakurikuler, dimana pelaksanaannya berada di luar jam pelajaran. Pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut harus dikelola dengan baik agar mampu menarik minat baik bagi peserta didik, guru, ataupun wali murid. Terlebih bagi program yang sifatnya tidak diwajibkan bagi setiap peserta didik untuk mengikuti program tersebut sehingga akan terjadi lebih banyak kendala dalam pelaksanaan program tersebut jika tidak dikelola dengan baik. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Siti Ubaidah bahwa manajemen ekstrakurikuler hendaknya memiliki perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang juga didukung oleh sarana prasarana, dana, dan penjadwalan yang tepat agar dapat terlaksana

---

<sup>9</sup> Salafudin Abu Sayyid, Balita Pun Hafal Al-Qur'an, (Solo: Tinta Media, 2013), Hal. Xxi

dengan baik dan tujuan dari program tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>10</sup>

MIN 1 Bantul merupakan salah satu sekolah yang berusaha menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap *al-Qur'an*, hal ini dibuktikan dengan adanya program *tahsin* dan *tahfidz al-Qur'an* yang diselenggarakan oleh sekolah tersebut. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak Hasyim selaku kordinator ekstra *tahsin* dan *tahfidz*, program *tahsin* yang ada di MIN 1 Bantul ini dilaksanakan pada kelas rendah yakni kelas 1-3, dimana dengan dilaksanakannya program tersebut, peserta didik diharapkan terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan benar. Selain itu, pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* ini juga merupakan program pendukung dari program *tahfidz al-Qur'an* yang merupakan program dari pemerintah. Diharapkan dengan adanya *tahsin al-Qur'an* akan mempermudah peserta didik untuk membaca dan menghafalkan *al-Qur'an* sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Beliau juga menjelaskan bahwa guru-guru yang mengampu program *tahsin al-Qur'an* di sekolah tersebut merupakan santri-santri dari beberapa pondok pesantren yang ada di Jogjakarta.<sup>11</sup>

Keberhasilan dari suatu program dalam mencapai tujuan tidak lepas dari bagaimana para anggota mengelola dan menjalankan program

<sup>10</sup> Siti Ubaidah, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah", Dalam Laman <Http://Media.Neliti.Com/Media/Publications/56738> Diunduh Pada Tanggal 02 Maret Pukul 11:25

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Pak Hasyim Selaku Koordinator Ekstra Tahfidz Dan Tahsin Di Min 1 Bantul, Di Ruang Perpustakaan Kampus 1 Min 1 Bantul Yogyakarta, Tanggal 12 Januari 2019.

tersebut. Program *tahsin al-Qur'an* yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul Yogyakarta ini memiliki tenaga pengajar yang ahli dalam bidangnya, hal ini tentu mempengaruhi tercapainya tujuan dari program tersebut. Selain tenaga pengajar yang ahli dalam bidangnya, manajemen pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan program tersebut juga patut untuk diperhatikan demi tercapainya tujuan dari program tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sebutkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Managemen Pelaksanaan Program *Tahsin al-Qur'an* Di MIN 1 Bantul Yogyakarta"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah manajemen pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN I Bantul Yogyakarta?
2. Apasajakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN I Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimanakah hasil dari penerapan manajemen program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah manajemen pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN I Bantul Yogyakarta

2. Untuk mengetahui apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanakan program *tahsin al-Qur'an* di MIN I Bantul Yogyakarta
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan manajemen program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta

Adapun kegunaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini diharapkan mampu memperkaya khasanah pengetahuan dalam ilmu pendidikan, khususnya terkait dengan managemen pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian yang akan peneliti lakukan ini dapat memberikan masukan bagi guru *tahsin al-Qur'an* untuk lebih maksimal dalam melakukan program agar tujuan dari pelaksanaan program tersebut dapat tercapai secara maksimal.

Diharapkan pula penelitian ini dapat membeberikan gambaran terhadap guru kelas bagi kelas yang mengikuti program *tahsin* mengenai manajemen program tersebut agar dapat memantau perkembangan dari setiap peserta didik yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an*

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'an* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* yang telah diajarkan melalui program *tahsin al-Qur'an*.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai manajemen pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* yang ada di MIN I Bantul Yogyakarta

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penelitian dan penganalisisan data yang dilakukan mengenai manajemen pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Suatu program harus dikelola dengan baik untuk mencapai pada tujuan yang telah ditentukan dan agar kepercayaan dari seluruh pihak yang terlibat dalam program tersebut semakin bertambah. Pelaksanaan manajemen program *tahsin al-Qur'an* di MiN 1 Bantul Yogyakarta dilakukan dengan 3 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dari program tersebut sudah cukup baik yakni sesuai dengan beberapa karakter dari tahap perencanaan. Perencanaan tersebut yakni dengan melaksanakan kegiatan rapat kerja, pembagian blanko pendataran kepada wali murid, penentuan kelompok dan tim *hufadz*, serta pelaksanaan pre test. Untuk pelaksanaan dari program *tahsin al-Qur'an* sendiri yakni diserahkan kepada masing-masing pengampu dan dilaksankan dengan 2 metode yakni *sorogan/sima'i* dan klasikal. Untuk evaluasi dari program tersebut dilaksanakan setiap satu semester sekali yakni dengan melakukan evaluasi terhadap metode yang dilaksanakan oleh masing-masing pengampu. Selain itu

dilakukan pula penilaian terhadap pencapaian peserta didik dalam mengikuti program *tahsin al-Qur'an* yang akan dimasukkan dalam rapor pada nilai ekstrakurikuler.

2. Kendala dalam pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta yakni kedatangan peserta didik yang tidak serempak, kurangnya komitmen dari pengampu, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, semangat peserta didik yang berbeda-beda.
3. Hasail dari manajemen pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul yakni: pada tahun ini peserta didik dari kelas I yang mendaftarkan diri mengikuti program *tahsin al-Qur'an* sebanyak 50 anak dan setelah melakukan pre test, yang harus mengikuti program *tahsin* yakni 30 anak. Hasil dari pre test isampaikan secara lisan oleh pengampu kepada peserta didik setelah tes. Pelaksanaan post tets kepada peserta didik yang telah mengikuti program *tahsin al-Qur'an* selama 3 tahun yakni: 8,5% dari peserta didik yang masih mendapatkan nilai di bawah 75 dan masih belum lancar membaca *al-Qur'an*.

## B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni:

Dokumentasi foto yang sedikit. Hal ini dikarenakan pelaksanaan penelitian yang berlangsung pada jam ke-0 yakni pukul 06.00-07.00 sehingga peneliti kesulitan untuk mendapatkan teman yang bisa menemani peneliti dalam melakukan observasi maupu wawancara, sehingga peneliti

hanya berfokus pada pelaksanaan penelitian dan hanya sedikit melakukan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan program *tahsin al-Qur'an*.

### C. Saran

1. Bagi pengampu/*hufadz*:
  - a. Lebih sering memberikan motivasi terhadap peserta didik agar selalu semangat dalam belajar membaca *al-Qur'an*.
  - b. Senantiasa memberikan inovasi dalam menyertai peserta didik belajar membaca *al-Qur'an* agar peserta didik lebih semangat.
  - c. Tidak hanya terfokus pada cara pengaplikasian hukum bacaan tajwid pada ayat-ayat *al-Qur'an*, namun juga memberikan teorinya kepada peserta didik agar lebih faham dan mampu membaca *al-Qur'an* dengan lebih baik lagi.
2. Bagi Koordinator Program *Tahsin al-Qur'an*:
  - a. Lebih meningkatkan lagi kemampuan pengelolaan program dengan melakukan koordinasi dan evaluasi dengan lebih intensif agar program tersebut dapat terlaksana dengan lebih efektif dan memperbaiki kekurangan-kekurangan sehingga tujuan dari program tersebut dapat tercapai dengan baik.
  - b. Lebih tegas dalam menjalankan amanah sebagai koordinator agar pelaksanaannya lebih tertata dan tersistem dengan baik.
3. Bagi Peserta didik yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an*:
  - a. Lebih konsisten lagi dalam mengikuti program *tahsin al-Qur'an*

- b. Mengikuti program *tahsin al-Qur'an* dengan semangat dan semaksimal mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Amin, Muhammad Fuad, "Mudah Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi", <http://surabaya.tribunnews.com/2016/02/08/mudah-membaca-al-quran-dengan-metode-ummi>, (08 Februari 2016), Diakses Pada 22 Februari 2019 Pada Pukul 15: 19

An-Nawawi, Abu Zakaria Yahya bin Syaraf, Imam, *At-Tibyan: Adab Penghafal Al-Qur'an*, diterjemah oleh: Umniyyati Sayyiatul Haura', dkk, Sukoharjo: Al-Qowam, 2018

Annuri, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010

Arikunto, Suharsimin Dan Jabar, Cepi Safrudin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Arikunto, Suharsimin, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta: 2016

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya: Fajar Mulya, 2012

Djamal, M, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Fithriyani, Anaa qurratul a'yun, "studi komparasi antara kemampuan membaca al-qur'an siswa yang berasal dari sd dan dari mi serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar pai di smp 5 sidoarjo", *skripsi*, Surabaya: program studi Pendidikan agama islam jurusan Pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan ampel, 2017, dalam laman <http://digilib.uinsby.ac.id/16328/>, diunduh pada tanggal 02 Maret 2019, pukul 13:16

Fuad, Anis Dan Nugroho, Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Fuadi, Afif Salim, "Manajemen Kurikulum Tahsin al-Qur'an: Studi Kasus Pada Pengembangan Kepribadian Dan Tahsin al-Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Periode 2015”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program studi manajemen Pendidikan Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016

Hasyim, Koordinator Ekstra Tahfidz dan tahsin di MIN 1 Bantul, di ruang perpustakaan kampus 1 MIN 1 Bantul Yogyakarta, 12 Januari 2019

Hidayat, Ara Dan Machali, Imam, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012

Hidayati, Wiji, Dkk, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan : Konsep Dan Strategi Pengembangan*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018

Mattson, Inggrid, *Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar Untuk Memahami Konteks, Kisah, Dan Sejarah Al-Qur'an*, diterj. Oleh: R. Cecep Lukman Yasin, Jakarta: Zaman, 2013

Mustafidah, Imroatul, Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI NU 65 Gebonganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016, *Skripsi*, Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisanga, 2016

Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz bin Jabal, dalam laman <https://pamuadzbinjabal.wordpress.com/metode-klasikal/> . diakses pada tanggal 22 Mei 2019, pada pukul 11.40

Pramono, Nahla Diani, “Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Asrama Putri Rumah Tahfidzqu Deresan Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016

Ramayulis, *Sejarah Pendidikan islam (napak tilas perubahan konsep, filsafat, dan metodologi Pendidikan islam dari era nabi Muhammad SAW sampai ulama nusantara)*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011

Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Sayyid, Salafuddin Abu, *Balita Pun Hafal Al-Qur'an*, Solo: Tinta Medina. 2013

Sudiantri, "Efektivitas Pembelajaran *Tahsin al-Qur'an* Menggunakan Metode Ummindi SD Al-Islam Tambak Bayan Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2016

Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama

Sukmadinata, Nana Syaodiah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017

Tim PKTQ, *Buku Panduan Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur'an*, Yogyakarta: PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018

Tim PKTQ, *Lentera Al-Qur'an: Modul Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur'an*, Yogyakarta: PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Ubaidah, Siti, "Manajemen Ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah", dalam laman <http://media.neliti.com/media/publications/56738> diunduh pada tanggal 02 Maret pukul 11:25

Ulmunir, Misbah, *Suplemen Mata Kuliah: Manajemen Sekolah Dan Madrasah*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018

Zawawie, Mukhlishoh, *P-M3 Al-Qur'an (Pedoman Membaca, Mendengar, Dan Menghafal Al-Qur'an)*, Solo: Tinta Media, 2011



## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1: Penunjukan pembimbing skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
 E-mail : [fitk@uin-suka.ac.id](mailto:fitk@uin-suka.ac.id)

Nomor : B-065/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2019

24 Januari 2019

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
**Rohinah, M.A.**  
 Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sunan Kalijaga  
 Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi. Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Isnaini Putri Rosyida

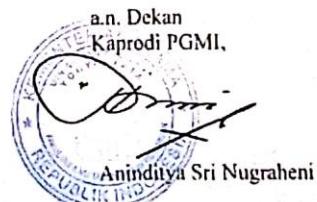
NIM : 15480040

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI DASAR TERBIASA MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN TARTIL DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN IIADITS PADA KELAS 5 B MIN 1 BANTUL"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 513056. Fax. (0274) 519734  
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

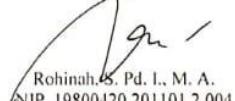
Nama Mahasiswa : Isnaini Putri Rosyida  
Nomor Induk : 15480040  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM TAHSIN AL-QUR'AN DI MIN I BANTUL YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 28 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Februari 2019

Moderator

  
Rohinah, S. Pd. I., M. A.  
NIP. 19800420 201101 2 004



Scanned with  
CamScanner

### Lampiran III: Permohonan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367795  
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0894 / S1 / 2019**

**Dasar**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

**Memperbaiki**

- : Surat dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-934/Uh.02/DT.1/PN 01.1/03/2019  
Tanggal : 14 Maret 2019  
Perihal : Izin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : ISNAINI PUTRI ROSYIDA  
2 NIP/NIM/No.KTP : 3318156704980001  
3 No. Telp/ HP : 089679823862

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM TAHSIN AL-QURAN DI MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA  
b. Lokasi : MIN 1 Bantul  
c. Waktu : 20 Maret 2019 s/d 20 September 2019  
d. Status izin : Baru  
e. Jumlah anggota : -  
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaati :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga keterlibatan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keterlibatan umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy (CD)* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 20 Maret 2019

A.n. Kepala,  
Kepala Bantul Pengendalian Penelitian  
dan Pengembangan U.b. Kasubbid Analisa  
Data dan Laporan  
  
ENI KRISWANDARI, SE, M.Ec.Dev  
NIP: 198410252009032009

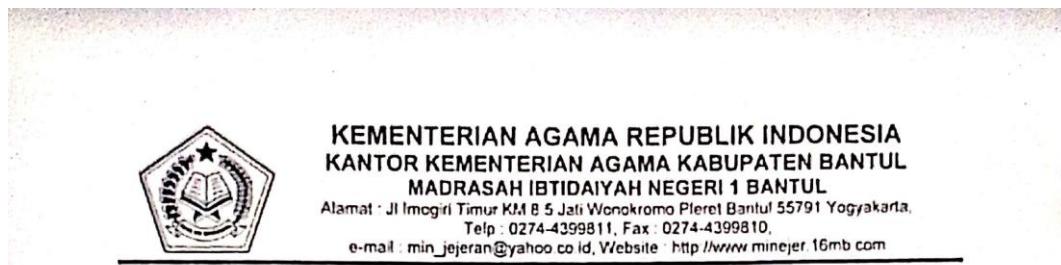
Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Kepala MIN 1 Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



Scanned with  
CamScanner

## Lampiran IV: Keterangan Selesai Penelitian



### SURAT KETERANGAN

Nomor : B- S1O /Mi.12.01/PP.00.4/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
NIP	: 19780502 200501 1 004
Pangkat/Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama	: Isnaini Putri Rosyida
NIM	: 15480040
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul, Jati Wonokromo Pleret Bantul pada bulan Mei 2019 dengan judul :  
**"MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGAM TAHSIN AL-QURAN DI MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran V: Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	FM-UINSK-BM-06/RD			
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR				
Nama Mahasiswa : Isnaini Putri Rosyida Nomor Induk : 15480040 Jurusan : PGMI Semester : VIII Tahun Akademik : 2018/2019 Judul Skripsi : "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM TAHSIN AL-QUR'AN DI MIN I BANTUL YOGYAKARTA" Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)				
No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11/2/19	1	Renisi seminar proposal	
2.	25/3/19	2	Konsultasi instrumen penelitian	
3.	06/5/19	3	Konsultasi BAB I - BAB IV	
4.	13/5/19	4	Konsultasi BAB I - BAB V	
5.	21/5/19	5	Revisi BAB VI	
6.	26/5/19	6	Revisi BAB VII	
7.	07/6/19	7	konsultasi Skripsi lengkap	
8.	18/06/19	8	revisi Skripsi lengkap	
9.	28/06/19	9	Acc untuk di <sup>muatqosyahican</sup> <del>disertifikasi</del>	

Yogyakarta, 21. Mei '19  
 Pembimbing   
 Rohini M.T  
 NIP. 07200192001 2 004



## Lampiran VI: Pedoman Perolehan Data

### A. Pedoman observasi:

1. Keadaan dan tata letak geografis MIN 1 Bantul Yogyakarta
2. Kondisi sekolah dan lingkungannya
3. Kondisi sarana prasarana umum sekolah
4. Keadaan guru dan karyawan
5. Proses pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta
6. Evaluasi pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an*
7. Materi yang disampaikan dalam program *tahsin al-Qur'an*
8. Perkembangan peserta didik selama mengikuti program *tahsin al-Qur'an*
9. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti program *tahsin al-Qur'an*
10. Kendala dalam pelaksanaan manajemen program *tahsin al-Qur'an*

### B. Wawancara

1. Wawancara kepala sekolah MIN 1 bantul Yogyakarta
  - a. Apa visi dan misi dari MIN 1 Bantul Yogyakarta?
  - b. Menurut bapak, seberapa penting kah *tahsin al-Qur'an* bagi orang-orang yang sedang belajar *al-Qur'an*?
  - c. Apa yang melatar belakangi diadakannya program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta?

- d. Bagaimana perkembangan dari program tersebut dari pertama didirikan hingga sekarang?
  - e. Mengapa program tersebut hanya dilaksanakan pada kelas bawah saja?
  - f. Bagaimana pelaksanaan program tersebut secara umum?
  - g. Apakah menurut bapak pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul ini sudah berjalan dengan efektif?
  - h. Apa sajakah kendala yang dialami dalam pelaksanaan manajemen program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta?
    - i. Bagaimana cara menghadapi kendala-kendala tersebut?
    - j. Apa harapan bapak untuk program *tahsin al-Qur'an* ke depannya?
2. Wawancara koordinator program *tahfidz* dan *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta
    - a. Sejak kapan program *tahsin al-Qur'an* ini dilaksanakan di MIN 1 Bantul Yogyakarta?
    - b. Bagaimana perkembangan program tersebut sejauh ini?
    - c. Persipan/perencanaan seperti apa yang biasa dilakukan sebelum kegiatan *tahsin al-Qur'an* dilakukan?
    - d. Siapa saja yang terlibat dalam tahap perencanaan tersebut?
    - e. Bagaimana pelaksanaan program tersebut?
    - f. Bagaimana proses evaluasi dari program tersebut?
    - g. Bagaimana proses perekrutan pengajar program *tahsin al-Qur'an*?
    - h. Bagaimana cara pendaftaran peserta didik yang hendak mengikuti program *tahsin al-Qur'an*?

- i. Bagaimana penentuan kelompok dan pengajarnya?
  - j. Apasaja kendala yang dialami dalam pelaksanaan manajemen program *tahsin al-Qur'an*?
  - k. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?
- l. Apa harapan bapak untuk program *tahsin* ke depannya?
3. Wawancara pengajar program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta
    - a. Sejak kapan bapak/ibu menjadi pengajar program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul ini?
    - b. Menurut bapak/ibu seberapa penting kah *tahsin al-Qur'an* itu? Terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar?
    - c. Metode apa yang biasa bapak/ibu gunakan dalam proses pelaksanaan *tahsin al-Qur'an* ini?
    - d. Persiapan/perencanaan apa saja yang biasa bapak/ibu persiapkan sebelum mengajar?
    - e. Apakah bapak/ibu menggunakan media untuk mendukung pelaksanaan program *tahsin*?
    - f. Bagaimana respon/antusiasme peserta didik selama kegiatan berlangsung?
    - g. Bagaimana evaluasi yang diberikan dalam kegiatan program tersebut?
    - h. Apa saja kendala yang bapak/ibu alami selama pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* tersebut?
    - i. Bagaimana bapak/ibu menyikapi kendala tersebut?

- j. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai kemampuan peserta didik sendiri dalam hal membaca *al-Qur'an*?
  - k. Bagaimana perkembangannya selama mengikuti program *tahsin al-Qur'an*?
  - l. Menurut bapak/ibu apakah pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* yang ada di MIN 1 Bantul ini sudah efektif?
  - m. Apa harapa bapak/ibu untuk program *tahsin al-Qur'an* ke depannya?
4. wawancara peserta didik kelas 1-3 MIN 1 Bantul Yogyakarta
- a. Apakah belajar membaca *al-Qur'an* itu menyenangkan?
  - b. Apakah di rumah biasanya membaca *al-Qur'an* juga?
  - c. Bagaimana bapak/ibu guru saat mengajari membaca *al-Qur'an*?
  - d. Apakah mengajarnya mudah difahami?
  - e. Apakah kamu kesulitan dalam belajar membaca *al-Qur'an*?
  - f. Menurutmu bagaimanakah cara belajar membaca *al-Qur'an* yang mudah dan menyenangkan?
  - g. Apakah Kamu tau hukum bacaan dari ayat-ayat yang kamu baca?
- C. Pedoman dokumentasi
1. Letak geografis
  2. Visi dan misi sekolah
  3. Visi dan Misi program *tahsin al-Qur'an*
  4. Struktur organisasi
  5. Keadaan guru, karyawan dan siswa
  6. Daftar peserta didik yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an*

7. Daftar guru pengampu program *tahsin al-Qur'an*
8. Kegiatan pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an*

## Lampiran VII: Catatan Lapangan Penelitian

### Catatan Lapangan 1

Metode perolehan data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Januari 2019

Jam : 09.50 – 10.15

Lokasi : Perpustakaan Kampus 1 MIN 1 Bantul Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Hasyim

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu guru di MIN 1 Bantul yang merangkap sebagai coordinator program ekstrakurikuler *tahsin* dan *tahfidz*. Informasi yang didapatkan dari wawancara ini yakni terkait gambaran umum dari program *tahsin al-Qur'an* yang ada di MIN 1 Bantul Yogyakarta. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kali dengan informan. Berdasarkan wawancara ini informan menjelaskan bahwa program *tahsin al-Qur'an* dimulai pada tahun 2016 sebagai program pendukung dari program *tahfidz* yang merupakan salah satu program unggulan di sekolah tersebut. Peserta *tahsin* berasal dari kelas bawah yakni kelas 1-3 MI. Program *tahsin* ini merupakan program ekstrakurikuler yang tidak diwajibkan, dimana pelaksanaannya diperuntukkan bagi peserta didik yang berminat saja. Pelaksanaan dari program tersebut yakni pada jam ke-0 (06.00 – 07.00) mulai dari hari rabu hingga jum'at. Informan juga menyebutkan bahwa

pengajar dari program *tahsin* tersebut merupakan santri yang berasal dari beberapa pondok pesantren yang ada di Yogyakarta.

**Interpretasi:** Program *tahsin* yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul merupakan program pendukung dari program *tahfidz* yang akan dilaksanakan di kelas atas yakni kelas 4-6

## Catatan Lapangan 2

### Metode perolehan data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Jam : 07.10

Lokasi : Perpustakaan Kampus 1 MIN 1 Bantul Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Habib Nawawi

#### Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu guru *tahfidz* dan *tahsin* yang ada di MIN 1 Bantul Yogyakarta, beliau mengajar tahsin di kelas 3d. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kali dengan informan yang dilaksanakan di ruang perpustakaan MIN 1 Bantul yang terletak di kampus 1. Beliau mengajar program *tahfidz* dan *tahsin* mulai tahun 2015 hingga sekarang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan yakni mengenai seputar pelaksanaan program *tahsin*, kemampuan peserta didik dalam membaca *al-Qur'an*, serta kendala yang dialami

selama program *tahsin* tersebut berlangsung dan bagaimana cara untuk menyikapinya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Habib dapat diketahui bahwa pelaksanaan program *tahsin* lebih dikhkususkan pada kelas 1 dan 2, sementara untuk kelas 3 sudah mulai masuk pada program *tahfidz* atau hafalan. Program *tahsin* yang dilaksanakan pada kelas 3 hanyalah lanjutan dari program di kelas sebelumnya, dimana peserta didik yang masih belum mampu membaca *al-Qur'an* dengan baik akan dibimbing untuk memperbaiki bacaannya sejalan dengan pelaksanaan program *tahfidz*.

Kemampuan membaca *al-Qur'an* dari peserta didik kelas 3d sendiri beliau mengatakan sudah tergolong lumayan bagus, akan tetapi terdapat beberapa peserta didik yang masih harus dibimbing dalam membaca *al-Qur'an* sebelum setoran hafalan ayat-ayat *al-Qur'an*. Berdasarkan wawancara dengan beliau, didapatkan pula keterangan bahwa program utamanya yakni *tahfidz al-Qur'an*, sedangkan program *tahsin* sendiri merupakan program tahap persiapan menghafal untuk memperbaiki *makhrijul huruf* sebelum peserta didik mulai menghafal, maka dari itu program tersebut hanya dikhkususkan pada kelas 1 dan 2 sedangkan mulai kelas 3 sampai kelas 6 sudah mulai menghafal dan tetap dibimbing *tahsin* nya bagi peserta didik yang masih membutuhkan.

Kendala yang dihadapi dari pelaksanaan program *tahsin* ini sendiri menurut beliau diantaranya yakni kemampuan setiap peserta didik yang berbeda-beda, semangat anak yang berbeda-beda, kedatangan peserta didik yang tidak

serempak dikarenakan program tersebut dilaksanakan pada jam ke-0 yakni dimulai pada pukul 06.00 – 07.00, lokasi tempat tinggal yang cukup jauh dari sekolah sehingga berangkatnya tidak bisa tepat waktu, kurangnya komitmen baik dari peserta didik sendiri maupun dari para wali murid untuk mengantarkan anaknya lebih awal guna mengikuti program tahsin di sekolah. Cara menyikapi adanya kendala dalam pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* sendiri menurut beliau yakni dengan menerapkan sistem sorogan, yakni satu persatu peserta didik yang datang lebih dulu maka langsung menyetorkan hafalannya, kemudian disusul peserta didik yang lain sesuai dengan waktu kedatangannya.

**Interpretasi:** Pelaksanaan program tahsin di kelas 3d digabung dengan tahlidz. Hal ini dikarenakan pada kelas 3 sudah mulai masuk pada program tahlidz, selain itu juga karena sebagian peserta didik yang mengikuti program tahsin sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik.

### Catatan Lapangan 3

#### Metode perolehan data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2019

Jam : 07.10 – 07. 25

Lokasi : Ruang UKS kampus 1 MIN 1 Bantul Yogyakarta

Sumber data : Bapak Suratman

#### Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu pengajar di MIN 1 Bantul yang juga merupakan salah satu pengajar *tahsin al-Qur'an* di kelas 1a, dan 1b. Wawancara dilaksanakan di ruang UKS yang berada di kampus 1 MIN 1 Bantul. Informasi yang diperoleh melalui wawancara ini yakni seputar bagaimana persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* yang ada di MIN 1 Bantul khususnya di kelas 1a dan 1b. Berdasarkan wawancara ini, informan menyebutkan bahwa untuk tahap persiapan sebelum program *tahsin* dilaksanakan yakni dengan mempersiapkan perangkat yang telah diberikan oleh pihak madrasah yakni berupa kartu kendali yang diberikan untuk setiap peserta didik yang mengikuti program *tahsin*. Selain itu juga terdapat buku guru sebagai pegangan untuk mencatat pencapaian peserta didik dalam *tahsin al-Qur'an* setiap kali sorogan, selain itu juga untuk mempermudah peserta didik yang ingin melanjutkan program *tahsin* di kelas berikutnya agar tidak mengulang ari awal lagi namun melanjutkan dari kelas sebelumnya. Setiap guru *tahsin* dan *tahfidz*

juga diberikan fasilitas *al-Qur'an* dari pihak sekolah, akan tetapi biasanya peserta didik membawa *al-Qur'an* sendiri dari rumah.

Pelaksanaan *tahsin* yang ada di kelas 1a dan 1b ini awalnya didahului dengan klasikal lalu sorogan, akan tetapi karena kedatangan peserta didik yang tidak serempak sehingga waktu yang pelaksanaan *tahsin* lebih singkat maka kegiatan klasikal sudah jarang dilakukan. Peserta didik yang datang lebih awal akan langsung sorogan. Materi *tahsin* yang disampaikan saat klasikal yakni membaca *al-Qur'an* bersama-sama dari surat-surat pendek yang ada pada *juz* 30, kemudian dari bacaan tersebut guru akan membenarkan bacaan tajwid yang masih belum tepat. Selain dengan klasikal dilakukan pula dengan cara sorogan yakni satu persatu peserta didik membaca *al-Qur'an* dan disimak oleh pengampu dan langsung dibenarkan bacaannya ketika ada yang kurang tepat. Sorogan dimulai dari membaca *juz* 30 kemudian dilanjutkan *juz* 1 dan seterusnya, setiap kali tatap muka peserta didik biasanya membaca satu halaman. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat buku catatan guru, dan penilaian dilihat dari *makhrojnya*, kelancaran bacaan peserta didik dalam membaca *al-Qur'an* yang kemudian nilai tersebut akan diberikan kepada masing-masing wali kelas untuk dimasukkan dalam nilai rapot.

Informan juga menyebutkan bahwa menurut beliau, pentingnya *tahsin al-Qur'an* bagi anak yakni sebagai persiapan peserta didik untuk menghadapi program lanjutan di kelas selanjutnya yakni program *tahfidz*. Jika bacaan *al-Qur'annya* masih belum lancar maka program *tahfidz* di kelas selanjutnya pun akan mengalami kendala. Selain itu, informan juga menyebutkan bahwa ketika

bacaan *al-Qur'an* nya sudah baik maka pelajaran yang lain khususnya pada mata pelajaran agama juga akan mengikuti. Kendala dalam program ini menurut informan yakni waktu kedatangan peserta didik yang tidak serempak sehingga pelaksanaan klasikal menjadi jarang dilaksanakan. Salah satu cara mengatasi kendala tersebut yakni dengan cara sorogan satu persatu. Informan juga berharap untuk ke depannya siswa bisa mendalami lagi dalam belajar *al-Qur'an*.

**Interpretasi:** jarak antara sekolah dan tempat tinggal peserta didik yang berbeda-beda mengakibatkan kedatangan peserta didik tidak serempak, hal tersebut mengakibatkan pelaksanaan program tahsin di kelas 1a dan 1b tidak terlaksana dengan maksimal.

#### Catatan Lapangan 4

##### Metode perolehan data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Maret 2019

Jam : 07.10 – 07. 25

Lokasi : Ruang kantor guru kampus 2 MIN 1 Bantul Yogyakarta

Sumber data : Bapak Mutaqin

##### Deskripsi data:

Wawancara ini merupakan wawancara pertama kalinya dengan informan. Informan merupakan salah satu guru yang ada di MIN 1 Bantul sekaligus menjadi pengampu *tahsin al-Qur'an* di kelas 2a dan 2b. Informasi yang didapat dari

wawancara tersebut yakni mengenai bagaimana pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di kelas 2a dan 2b yang diampu oleh beliau. Berdasarkan wawancara tersebut informan menjelaskan bahwa pelaksanaan *tahsin al-Qur'an* di kelas 2a dan 2b menggunakan metode klasikal, yakni membaca surat-surat pendek dari *juz* 30 secara bersama-sama, kemudian peserta didik diminta untuk mengulangi bacaan ayat tersebut secara bergantian laki-laki dan perempuan.

Ketika hendak membaca surat pendek yang belum pernah diajarkan, maka informan akan memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membaca ayat tersebut dengan benar dan peserta didik diminta untuk menirukan apa yang dicontohkan oleh beliau. Ketika surat yang dibaca sudah pernah diajarkan, maka peserta didik hanya mengulang dan membaca secara Bersama-sama dengan pengawasan dari beliau dan akan langsung dibenarkan ketika terdapat bacaan yang kurang tepat. Informan juga mengatakan bahwa pelaksanaan *tahsin* di kelas tersebut tidak menggunakan meja dan kursi melainkan menggunakan tikar yang dibentangkan di lantai dan peserta didik akan duduk secara melingkar diatas karpet tersebut. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah dalam mengondisikan peserta didik agar tidak bermain sendiri dengan temannya dan agar lebih mudah dalam mengontrol bacaan peserta didik.

Informan juga mengatakan bahwa kemampuan membaca *al-Qur'an* peserta didik yang mengikuti *tahsin al-Qur'an* di kelas 2a dan 2b sudah lumayan bagus, karena sebagian besar sudah mengikuti TPA (Taman Pendidikan *al-Qur'an*) di luar dan banyak juga yang di rumah dibimbing sendiri oleh orang tuanya. Namun ada pula peserta didik yang kurang dalam kemampuan membaca

*al-Qur'annya* dan menurut informan itu merupakan salah satu alasan orang tua untuk mengikuti sertakan peserta didik dalam program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul ini. Informan juga mengatakan bahwa kendala dari pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* yang ada di kelas 2a dan 2b ini yakni kedatangan peserta didik yang tidak serempak sehingga waktu pelaksanaannya menjadi semakin singkat. Pentingnya *tahsin al-Qur'an* bagi anak menurut informan yakni sebagai bekal untuk peserta didik dalam kehidupan yang akan datang, ketika peserta didik sudah ada di masyarakat dan mempermudah dalam menjalankan ibadah.

**Interpretasi:** kreatifitas dan inovasi dari pengampu akan sangat mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an*.

#### Catatan Lapangan 5

##### Metode perolehan data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Jam : 06.30-06.35

Lokasi : Ruang kelas 3d kampus 1 MIN 1 Bantul

Sumber Data : Adly (Peserta didik kelas 3d yang tidak mengikuti *tahsin*)

##### Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu peserta didik di kelas 3b yang tidak mengikuti program *tahsin*. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan

informan, dapat diketahui bahwa informan tidak mengikuti program *tahsin* karena memang pada dasarnya tidak tertarik dan tidak ingin mengikuti program *tahsin* yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul. Informan juga mengatakan bahwa ia sudah bisa membaca *al-Qur'an* dan biasanya membaca *al-Qur'an* di rumah bersama ibunya.

**Interpretasi:** kurangnya minat dari peserta didik sendiri untuk mengikuti program *tahsin al-Qur'an* merupakan salah satu kendala dalam pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* yang ada di MIN 1 Bantul Yogyakarta.

#### Catatan Lapangan 6

Metode perolehan data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 10 April 2019

Jam : 06.30 – 06.40

Lokasi : Ruang kelas 1d

Sumber data : Fany (siswi kelas 1d yang tidak mengikuti program  
*tahsin*)

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu siswi di kelas 1d MIN 1 Bantul Yogyakarta yang tidak mengikuti program *tahsin al-Qur'an*. Berdasarkan wawancara ini, didapatkan informasi bahwa Fani tidak mengikuti program *tahsin* dikarenakan belum bisa membaca *al-Qur'an* dengan lancar dan baru belajar di masjid yang ada

di dekat rumahnya sampai *iqro'* 4. Informan juga mengatakan bahwa ia sedikit kesulitan untuk menghafalkan dan hafalannya baru sampai surat *al-Lahab*. Informan juga mengatakan bahwa ia memang tidak ingin mengikuti program *tahsin* tersebut.

**Interpretasi:** Kurangnya semangat siswa dalam belajar membaca *al-Qur'an* membuat siswa kurang minat untuk mengikuti program *tahsin al-Qur'an* yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul Yogyakarta. Hal ini menjadi salah satu kendala dari pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* yang di laksanakan di MIN 1 Bantul Yogyakarta

## Catatan lapangan 7

### Metode Perolehan data: Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 10 April 2019

Jam : 06.40 – 06.45

Lokasi : Ruang kelas 1d

Sumber data : Alya (Siswi kelas 1d yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an*)

#### Deskripsi data:

Informan adalah salah satu siswi di kelas 1d yang mengikuti program *tahsin* di MIN 1 Bantul Yogyakarta. Informan mengatakan bahwa ia senang mengikuti program *tahsin* karena sudah bisa membaca *al-Qur'an* dengan lancar sehingga tidak kesulitan dalam menghafal. Alya sudah memiliki hafalan hingga surat *al-Fajr*, Alya juga mengatakan bahwa di rumah ia belajar membaca *al-Qur'an* bersama bunda nya dan sudah sampai *juz* 14. Menurutnya, ikut *tahsin* itu menyenangkan. Berdasarkan wawancara ini juga diketahui bahwa Alya sudah mampu membaca *al-Qur'an* dengan bagus dan benar, namun pengetahuan terhadap ilmu *tajwid* belum terlalu faham. Informan sudah mampu menerapkan hukum bacaan *tajwid* dalam ayat-ayat *al-Qur'an* namun jika ditanya nama dari hukum bacaan ayat tersebut ia belum faham. Ketika peneliti meminta ia untuk membaca salah satu surat yang telah ia hafal, ia sudah mampu membacanya dengan bagus, dan saat itu ia membaca surat *al-Balad*. Namun ketika peneliti

menanyakan nama dari salah satu hukum bacaan yang ada di dalam surat al-Balad, ia belum mengetahui nama dari hukum bacaan yang telah ia baca tadi.

**Interpretasi:** Semangat dari peserta didik dan dukungan serta motivasi dari orang tua sangat dibutuhkan untuk perkembangan kemampuan siswa dan pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul Yogyakarta.

#### Catatan lapangan 8

##### Metode Perolehan data: Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 10 april 2019

Jam : 07.05 – 07.15

Lokasi : Perpustakaan Kampus 1 MIN 1 Bantul Yogyakarta

Sumber data : Bapak Anis Muhammad Hidayat

##### Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu guru *tahsin* yang ada di MIN 1 Bantul Yogyakarta, beliau mengajar *tahsin* di kelas 1c dan 1d. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kali dengan informan yang dilaksanakan di ruang perpustakaan MIN 1 Bantul yang terletak di kampus 1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan yakni mengenai seputar pelaksanaan program *tahsin*, kemampuan peserta didik dalam membaca *al-Qur'an*, serta kendala yang dialami selama program *tahsin* tersebut berlangsung dan bagaimana cara untuk menyikapinya.

Berdasarkan wawancara dengan informan, didapatkan informasi bahwa program *tahsin al-Qur'an* di kelas 1c dan 1d ini dilaksanakan dengan cara sorogan. Peserta didik yang mengikuti *tahsin* tidak hanya membaca *al-Qur'an* saja namun juga dibarengi dengan sorogan hafalan *juz* 30. Peserta didik yang membaca *al-Qur'annya* masih kurang tepat langsung dibenarkan oleh pak Hidayat. Beliau juga menjelaskan bahwa pelaksanaan *tahsin* yang dibarengi dengan *tahfidz* ini dikarenakan kemampuan peserta didik sendiri yang sudah mampu membaca *al-Qur'an* dan sudah memiliki hafalan dari *juz* 30. Hal ini yang menjadi salah satu faktor pelaksanaan *tahsin* di kelas 1c dan 1d langsung digabung dengan *tahfidz* yang juga merupakan salah satu program ekstrakurikuler yang ada di MIN 1 Bantul yang ditujukan untuk kelas 4-6.

Informan juga menjelaskan bahwa pada awal pendaftaran program *tahsin*, peserta didik terlebih dahulu diuji bacaan *al-Qur'annya*, dan sebagian besar dari peserta didik yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an* di kelas 1c dan 1d ini bacaan *al-Qur'annya* sudah bagus dan sudah memiliki hafalan dari *juz* 30 lebih dari target yang telah ditentukan dari pihak sekolah. Untuk kelas 1, target yang harus dicapai peserta didik yakni mulai dari surat *an-Nas* hingga surat *at-Takatsur*, namun beberapa peserta didik sudah memiliki hafalan hingga surat *al-Fajr* dan bahkan ada yang sudah selesai hafalan *juz* 30 nya.

Informan juga menjelaskan bahwa evaluasi yang diterapkan pada program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul ini belum terstruktur dengan rapi, belum ada bentuk ujian baik itu secara lisan ataupun tulisan. Penilaian dari program *tahsin* di kelas 1c dan 1d sendiri yakni dilihat dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti

program tersebut, serta pencapaian peserta didik dari target yang telah ditetapkan dari pihak sekolah. Semua penilaian dari aspek di atas kemudian akan dimasukkan ke dalam rapor sebagai salah satu nilai ekstrakurikuler.

Kendala yang dialami oleh informan selama mengajar program *tahsin* diantaranya yakni kedatangan peserta didik yang kurang serempak dan sering terlambat dikarenakan pekerjaan dari orang tua dan tempat tinggal yang cukup jauh dari sekolah hingga terkadang terlambat mengantarkan anak untuk mengikuti program *tahsin* pada jam ke-0. Selain itu, semangat peserta dalam mengikuti *tahsin* belum konsisten. Terkadang yang dari kelas 1 mengikuti *tahsin* namun ketika naik kelas 2 tidak melanjutkan mengikuti *tahsin* lagi.

**Interpretasi:** berdasarkan tes yang diberikan pengampu saat pendaftaran program *tahsin*, sebagian peserta didik di kelas 1c dan 1d yang mengikuti program *tahsin* sudah mampu membaca *al-Qur'an* dengan baik dan sudah memiliki hafalan *juz* 30 sehingga pelaksanaan program *tahsin* langsung digabung dengan program *tahfidz*.

## Catatan lapangan 9

### Metode Perolehan data: Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 25 April 2019

Jam : 06.20 – 06.25

Lokasi : Ruang kelas 2b

Sumber data : Aurelia Rifana Nadifa (Siswi kelas 2b yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an*)

#### Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu peserta didik di kelas 2b yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an*. informan mengatakan bahwa ia senang mengikuti *tahsin* yang diampu oleh pak Mutaqin ini dikarenakan cara mengajar beliau yang halus dan tidak galak. Informan uga mnegatakan bahwa ia sudah bisa membaca *al-Qur'an* namun belum lancar. Selain mengikuti tahsin di MIN 1 Bantul ini, informan juga mengatakan bahwa ia mengikuti TPA di masjid dekat rumah dan sudah sampai *juz' amma*.

**Interpretasi:** Kegiatan tambahan yang diikuti peserta didik di luar program tahsin di MIN 1 Bantul juga memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca *al-Qur'an*. Dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan dalam hal ini.

## Catatan lapangan 10

### Metode Perolehan data: Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 25 April 2019

Jam : 06.20 – 06.25

Lokasi : Ruang kelas 2b

Sumber data : Aira (Siswi kelas 2a yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an*)

#### Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu peserta didik di kelas 2a dan mengikuti program *tahsin al-Qur'an*. Informan mengatakan bahwa ia senang mengikuti program *tahsin* dikarenakan pada dasarnya ia memang senang membaca *al-Qur'an*. informan juga menyatakan bahwa ia mengikuti TPA di masjid dekat rumahnya dan sudah sampai kelas *al-Qur'an*. Informan juga menyatakan bahwa ketika di rumah, biasanya ia membaca *al-Qur'an* dengan ke dua orang tuanya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan ini, didapatkan informasi pula bahwa peserta didik sudah mampu membaca *al-Qur'an* dengan baik walaupun masih terdapat bacaan yang harus dibenarkan, namun informan masih belum bisa mengidentifikasi hukum bacaan tajwid dari ayat yang telah ia baca. Pada kesempatan pagi itu, peneliti meminta informan untuk membacakan salah satu surat dari *juz' amma* dan menanyakan hukum bacaan tajwidnya, namun informan masih belum faham mengenai hukum bacaan dari ayat-ayat tersebut.

**Interpretasi:** Peserta didik yang sudah mampu membaca *al-Qur'an* dengan baik, namun masih belum bisa memahami hukum bacaan dari ayat yang dibacanya. Hal ini dapat dijadikan evaluasi dari pihak sekolah terhadap pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* yang ada di MIN 1 Bantul Yogyakarta.

#### Catatan Lapangan 11

##### Metode perolehan data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 02 Mei 2019

Jam : 10.00 – 10.12

Lokasi : Perpustakaan Kampus 1 MIN 1 Bantul Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Hasyim

##### Deskripsi Data:

Informan merupakan koordinator dari program *tahsin* dan *tahfidz* yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul Yogyakarta. Wawancara ini merupakan wawancara yang ke 2 dengan informan. Informasi yang didapatkan dari wawancara ini yakni meliputi bagaimana menejemen pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program tersebut. Berdasarkan wawancara tersebut, informan menyebutkan bahwa perencanaan dari program *tahsin* yakni dengan mengadakan rapat kerja di awal tahun untuk merumuskan pembagian kelas, serta target dari setiap kelas. Pihak yang terlibat dalam rapat kerja tersebut yakni kepala sekolah, coordinator

program *tahsin* dan *tahfidz* yang merangkap sebagai sekertaris, serta semua pengampu *tahsin* dan *tahfidz* yang sering disebut dengan istilah *hufadz*.

Selain itu, setiap awal tahun, akan diadakan tes bagi setiap peserta didik yang mendaftarkan diri mengikuti program *tahsin* dan *tahfidz* untuk menentukan apakah ia bisa mengikuti program *tahfidz* atau harus mengikuti *tahsin* terlebih dahulu. Informan juga menyebutkan bahwa penempatan *hufadz* yakni mengikuti kenaikan kelas dari peserta didik. Ketika tahun sebelumnya mengajar di kelas 1 maka tahun berikutnya akan mengikuti peserta didik dengan naik di kelas 2, dan ketika sebelumnya mengajar di kelas 6 maka akan kembali mengajar di kelas 3. Hal ini merupakan kesepakatan dari para *hufadz* saat rapat kerja di awal tahun ajaran baru. Target dari program *tahsin* ini yakni diharapkan peserta didik sudah mampu membaca *al-Qur'an* dengan baik sehingga mempermudah peserta didik untuk mengikuti program selanjutnya di kelas atas yakni program *tahfidz al-Qur'an*.

Pelaksanaan dari program *tahsin* ini diserahkan pada setiap *hufadz*, dimana metode, pengelolaan kelas tergantung dari masing-masing *hufadz*, ada yang menggunakan metode klasikal adapula yang menggunakan metode sorogan satu persatu. Informan juga menyebutkan bahwa evaluasi dari program *tahsin* ini difokuskan pada metode, dimana penggunaannya pada setiap kelas berbeda-beda. Selain itu, untuk evaluasi atau penilaian dari pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan pencapaian peserta didik terhadap target serta kehadiran dari peserta didik selama mengikuti program *tahsin al-Qur'an* dengan merujuk pada buku pegangan *hufadz* dan kartu prestasi yang dimiliki setiap peserta didik.

Kendala yang dialami pihak sekolah selama pelaksanaan manajemen tahsin ini menurut informan yakni kurangnya konsistensi baik dari pihak peserta didik maupun dari *hufadz* nya sendiri. Masih banyak peserta didik dan para *hufadz* yang terlambat sehingga pelaksanaannya tidak bisa maksimal dengan waktu yang singkat yakni hanya satu jam pada jam ke-0.

**Interpretasi:** Manajemen dari program *tahsin al-Qur'an* yang ada di MIN 1 Bantul yakni melalui tahap perencanaan di awal tahun ajaran baru, pelaksanaan setiap hari rabu hingga jum'at serta evaluasi pada setiap satu semester sekali.

#### Catatan lapangan 12

##### Metode Perolehan data: Observasi

Hari, tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Jam : 06.15 – 07.00

Lokasi : Ruang kelas 3d

Sumber data : Pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an*

##### Deskripsi data:

Program *tahsin al-Qur'an* yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul dilaksanakan pada pukul 06.00 – 07.00. program *tahsin al-Qur'an* yang ada di kelas 3d ini dilaksanakan dengan dibarengkan pada program *tahfidz*. Setiap peserta didik yang sudah datang langsung sorogan dan setoran hafalan kepada pak Habib dengan membawa kartu prestasi. Peserta didik yang masih kurang tepat

dalam melafalkan ayat-ayat *al-Qur'an* saat sorogan maka langsung dibenarkan oleh pak Habib. Tidak semua peserta didik mengikuti program *tahfidz* dan *tahsin*, peserta didik yang tidak mengikuti program *tahsin* bermain di dalam kelas dimana kelas tersebut juga sedang berlangsung sorogan sehingga mengakibatkan kondisi kelas tidak kondusif dan kegiatan peserta didik yang bermain di dalam kelas akan mengganggu konsentrasi peserta didik yang sedang sorogan.

**Interpretasi:** Keberadaan peserta didik yang tidak mengikuti program *tahsin al-Qur'an* di dalam kelas berpotensi mengganggu pelaksanaan sorogan, sehingga hal tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu kendala dalam pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* yang ada di MIN 1 Bantul Yogyakarta

#### Catatan lapangan 13

##### Metode Perolehan data: Observasi

Hari, Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2019

Jam : 06.15 – 07.00

Lokasi : Ruang kelas 1a (*Tahsin* kelas 1a dan 1b)

Sumber Data : Pelaksanaan Program *Tahsin al-Qur'an*

##### Deskripsi data:

Pelaksanaan *tahsin al-Qur'an* di kelas 1a dan 1b dimulai pada pukul 06.15. Ketika guru sampai di ruang kelas, peserta didik belum ada yang datang. Sambil menunggu peserta didik, guru menyiapkan meja dan kursi yang akan

digunakan untuk sorogan. Peserta didik yang baru datang langsung bersalaman dengan guru dan peneliti yang juga berada di dalam ruang kelas tersebut. Setelah bersalaman, peserta didik langsung sorogan dengan membaca ayat-ayat *al-Qur'an* sesuai dengan pencapaian masing-masing yang tertera di kartu prestasi. Guru langsung membenarkan bacaan peserta didik yang masih belum tepat.

Pelaksanaan *tahsin* di kelas 1a dan 1b tidak menggunakan metode tertentu, akan tetapi hanya fokus pada pembagusan bacaan terutama pada *makhorijul huruf* dan bacaan *mad* yang ada pada ayat-ayat yang sedang dibaca oleh peserta didik. Antusiasme peserta didik selama program *tahsin al-Qur'an* tersebut berlangsung sudah baik, hal ini dibuktikan dengan semangat peserta didik untuk sorogan, setelah peserta didik sampai di ruang sekolah mereka langsung berebut untuk bisa sorogan terlebih dahulu. Saat kegiatan berlangsung, kendala yang terlihat yakni kedatangan peserta didik yang tidak serempak.

**Interpretasi:** kedatangan peserta didik yang tidak serempak mengakibatkan pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* kurang maksimal.

## Catatan lapangan 14

### Metode Perolehan data: Observasi

Hari, Tanggal : Rabu, 10 April 2019

Jam : 06.30 – 07.00

Lokasi : Ruang kelas 1d (*Tahsin* kelas 1c dan 1d)

Sumber Data : Pelaksanaan Program *Tahsin al-Qur'an*

#### Deskripsi data

Program *tahsin* di kelas 1c dan 1c ini diampu oleh bapak Anis Muhammad Hidayat. Program tersebut dimulai pada pukul 06.30 yang bertempat di ruang kelas 1d. Pada saat observasi berlangsung, ruang kelas masih kosong dan belum ada peserta didik yang berangkat, namun setelah menunggu beberapa menit peserta didik mulai berdatangan. Peserta didik yang mengikuti program *tahsin* langsung melakukan sorogan kepada bapak hidayat, sorogan dilakukan dengan menyetorkan hafalan surat-surat pendek dari *juz* 30. Bacaan yang belum tepat langsung dibenarkan baik dari hukum bacaan *tajwid*, *makhorijul khuruf*, maupun tempat berhentinya bacaan.

Saat observasi berlangsung, kondisi kelas agak ramai karena peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti program *tahsin* berkumpul jadi satu ruangan sehingga yang tidak mengikuti program *tahsin*, ketika sampai di ruang kelas ada yang bermain dengan temannya, dan hal tersebut berpotensi mengganggu

berlangsungnya pelaksanaan program *tahsin*. Dari 6 anak yang mengikuti program *tahsin*, siswa yang sorogan pada hari itu yakni hanya 3 anak. Hal ini dikarenakan kedatangan peserta didik yang sudah siang sehingga waktu sorogan hanya sebentar. Berdasarkan observasi ini, dapat dilihat pula bahwa antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mengikuti program *tahsin* maupun jumlah peserta didik yang berangkat sorogan pada hari itu.

Saat observasi berlangsung, peneliti sempat melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik baik yang mengikuti program *tahsin* maupun tidak. Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa peserta didik yang mengikuti program *tahsin*, yang sudah bagus bacaan *al-Qur'annya* namun belum faham tentang hukum bacaan *tajwid*. Ia sudah mampu menerapkan dalam ayat-ayat *al-Qur'an* namun belum faham nama dari hukum bacaan tersebut. Peneliti meminta salah satu peserta didik untuk membacakan satu ayat dari surat yang telah dihafalnya, saat itu ia membaca surat *al-Balad*. Ketika peneliti menanyakan salah satu hukum bacaan yang ada di dalam surat *al-Balad*, ia belum tau nama dari hukum bacaan tersebut. Pada observasi kali ini, peneliti juga melakukan observasi terhadap sarana-prasarana yang ada di MIN 1 Bantul baik yang berada di kampus 1 maupun kampus 2.

**Interpretasi:** kurangnya semangat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti program *tahsin* dapat dilihat dari sedikitnya jumlah peserta yang mengikuti program *tahsin* dan aktif dalam program tersebut. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul

## Catatan lapangan 15

### Metode Perolehan data: Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 April 2019

Jam : 06.15 – 07.00

Lokasi : Ruang kelas 3c

Sumber Data : Pelaksanaan Program *Tahsin al-Qur'an*

#### Deskripsi Data:

*Tahsin al-Qur'an* di kelas 3c dimulai pada pukul 06.15-07.00 dengan pengampu bapak Afif. Kegiatan dibuka dengan salam yang dilanjutkan dengan *muraja'ah* surat *at-Takwir* secara bersama-sama. Bacaan yang kurang tepat langsung dibenarkan oleh pengampu baik dari hukum bacaan *tajwid*, *makharijulhuruf* maupun *shifatul huruf*. Pada *muraja'ah* hari itu pak Afifi menekankan untuk menyempurnaan harakat pada setiap bacaan, seperti penyempurnaan harakat *dhummah* dengan bibir yang mecucu.

Setelah membaca surat *at-Takwir* dari ayat pertama hingga terakhir, pak Afifi memberikan contoh bagaimana cara membaca ayat-ayat tersebut dengan tepat yang kemudian ditirukan oleh peserta didik. Pak Afifi membacakan masing-masing tiga ayat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami bagaimana cara membaca ayat-ayat tersebut dengan tepat. Beliau memberikan contoh cara

membaca ayat menggunakan *qiro'at nahawan* sehingga peserta didik lebuh bersemangat dalam menirukan dan lebih mudah untuk mengingat.

Setelah pak Afifi memberikan contoh masing-masing bacaan ayat dari surat *at-Takwir*, beliau menunjuk salah satu peserta didik untuk mengulangi lagi apa yang telah dibaca tadi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peserta didik memahami apa yang telah disampaikan oleh beliau. Antusiasme peserta didik yang mengikuti program *tahsin* di kelas 3c sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program tersebut. Ketika peneliti sampai di sekolah, peserta didik kelas 3c yang hendak mengikuti *tahsin al-Qur'an* sudah bersiap di dalam kelas dengan membersihkan ruang kelas. Ketika pak Afifi datang, semua peserta didik masuk kelas dan duduk dengan rapi. Selain itu, masing-masing peserta didik langsung membuka mushaf yang mereka persiapkan dan mereka bawa dari rumah.

Sebelum kelas tersebut ditutup, pak Afifi meminta peneliti untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam belajar *al-Qur'an* baik itu belajar membaca maupun menghafalkan ayat-ayat *al-Qur'an*. setelah peneliti memberikan motivasi, pak Afifi memberikan pengumuman-pengumuman tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya yang kemudian ditutup dengan membaca do'a bersama-sama dan salam.

**Interpretasi:** kreatifitas pengampu dalam mengajar dan mengondisikan kelas sangat berpengaruh terhadap antusiasme peserta didik dalam mengikuti program *tahsin al-Qur'an*.

#### Catatan lapangan 16

##### Metode Perolehan data: Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 25 April 2019

Jam : 06.25 – 07.00

Lokasi : Ruang kelas 2b

Sumber Data : Pelaksanaan Program *Tahsin al-Qur'an*

##### Deskripsi data:

*Tahsin al-Qur'an* di kelas 2a dan 2b ini dilaksanakan di kelas 2b dengan pengampu bapak Mutaqin. Pelaksanaan *tahsin* di kelas tersebut biasanya dimulai pada pukul 06.10, akan tetapi karena hari sebelumnya kelas 6 ujian nasional dan sekolah libur maka pelaksanaan *tahsin* dimulai lebih siang yakni pukul 06.25. teknis pelaksanaannya yakni tidak menggunakan meja dan kursi, akan tetapi dengan membentangkan tikar di lantai dan peserta didik akan duduk melingkar bersama pengampu.

Pelaksanaan program *tahsin* dimulai dengan membaca *al-Fatiha* bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dari *juz* 30. Pagi itu, peserta didik bersama-sama membaca surat *al-Burij* secara bersama-

sama dengan dibimbing oleh bapak Mutaqin. Ketika terdapat bacaan yang kurang tepat, beliau akan langsung membenarkan dan mengulangi serta memberikan contoh bacaan yang benar jika memang dibutuhkan. Setelah membaca bersama-sama, pak Mutaqin meminta peserta didik untuk mengulangi membaca surat tersebut secara bergantian putra dan putri yakni dengan mengulangi masing-masing 3 ayat hingga ayat terakhir.

Selain surat *al-Buruj*, pagi itu peserta didik juga membaca surat *at-Thoriq*, *al-A'la*, dan *al-Ghosiyah* secara bersama-sama kemudian pak Mutaqin meminta peserta didik mengulangi bacaan ayat-ayat tersebut bergantian putra dan putri. Pada saat pengulangan surat tersebut berlangsung, pak Mutaqin akan langsung membenarkan bacaan yang belum tepat seperti bacaan pada *qolqolah*, hukum *nunmati*, dan dengung pada bacaan *ghunnah*. Beberapa peserta didik sudah hafal *juz* 30. sehingga ketika membaca surat-surat pendek secara bersama-sama, sebagian besar peserta didik sudah tidak membawa *al-Qur'an* ataupun *juz'amma*.

Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program *tahsin* pagi itu bisa dikatakan kurang. Hal ini dapat dilihat dari kurang bersemangatnya peserta didik saat membaca surat-surat pendek. Selain itu, banyak peserta didik yang justru malah ngobrol sendiri dengan temannya dan ada pula yang melamun dan tidak fokus pada ayat-ayat yang sedang dibaca bersama-sama.

**Interpretasi:** Inovasi pengajar dalam mengajar program *tahsin* sangat berpengaruh terhadap semangat dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta.

**Lampiran VIII: Dokumentasi****Program Kerja *Tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta**

**PROGRAM KERJA  
TAHFIDZ/TAHSIN AL-QUR'AN  
MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA**



**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA**

**2018/2019**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia terproyeksikan pada ideologi pancasila dan konstitusi Undang-undang Dasar 1945 sebagai falsafahnya. Oleh karena itu tujuan pendidikan secara umum ditunjukan untuk menghasilkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang sikap dan prilakunya senantiasa dijewai oleh nilai-nilai pancasila. Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupn bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (\_\_\_\_\_, 2006:58)

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas, pendidikan agama yang diberikan di lingkungan sekolah bagi remaja tidak hanya menyangkut proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas melalui *intelegensia* (kecerdasan otak), tetapi juga menyangkut proses internalisasi nilai-nilai agama melalui kognisi, konasi dan emosi, baik dalam maupun di luar kelas. Adanya pendidikan agama Islam untuk membuat dan menciptakan peserta didik yang berkarakter atau berkepribadian Islam tidak lepas dari kelemahan faktor utama dalam proses pendidikan agama Islam di kelas, yakni dalam mengemas dan mendesain serta membawakan mata

pelajaran ini kepada peserta didik, ditambah lagi ketiadaan penguasaan manajemen modern bagi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah (\_\_\_\_\_. 2001: 1). Di lain pihak, ada yang disebabkan oleh perilaku tercela masyarakat dan pejabat Negara serta tokoh agama, seperti korupsi ketidak adilan, ketidakdisiplinan, penghianatan, dan sejenisnya yang erat hubungannya dengan pendidikan dan pengembangsan perilaku siswa. Mengenai dampak derasnya arus informasi melalui media elektronika,

Perkembangan hidup keberagamaan seseorang berkembang sejalan dengan berkembangnya fungsi-fungsi kejiwaanya yang bersifat total yakni berkembang melalui pengamatan, pikiran, perasaan, kemauan, ingatan, dan nafsu. Perkembangan tersebut dapat cepat atau bergantung pada sejauh mana faktor-faktor pendidikan dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin (Arifin, 1995 : 215). Salah satu naluri manusia yang terbentuk dalam jiwanya secara individu adalah kemampuan dasar yang disebut para ahli psikologi sosial sebagai *instinct gregorius* (naluri untuk kehidupan kelompok) atau hidup bermasyarakat. Oleh sebab itu, adanya Program *Tahsin* dan *Tahfidz* merupakan suatu cara untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dibidang keagamaan serta wawasan keislaman khususnya disekolah MIN 1 Bantul Yogyakarta.

Kata *Tahfidz* mempunyai arti menghafalkan, menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Oleh sebab itu, MIN 1 bantul Yogyakarta

mengadakan suatu kegiatan pendidikan keagamaan yaitu membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar yang disebut *Tahfidz Al-Qur'an*.

### **B. Landasan Hukum**

1. Surat *Al-Ankabut* ayat 48-49 tentang keutamaan dari menghafal *Al-Qur'an*
2. Surat *Al-Qiyamah* ayat 17 dan 18 tentang bacaan atau kumpulan
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Permendiknas No 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008 Tentang SKL

### **C. Tujuan**

1. Menumbuhkan kesadaran peserta didik MIN 1 Bantul Yogyakarta agar membiasakan membaca *Al-Qur'an*.
2. Menumbuhkan sikap penting terhadap kelancaran membaca dan menghafal *Al-Qur'an*.
3. Melaksanakan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

### **D. Sasaran**

Sasaran kegiatan tahfidz *Al-Qur'an* adalah seluruh peserta didik MIN 1 bantul Yogyakarta dari kelas 1-3 (Tahsin) dan kelas 4-6 (tahfidz) yang memiliki komitmen.

## **BAB II**

### **MEKANISME KERJA**

#### **A. Mekanisme rekrutmen**

Penjaringan minat dalam program *tahsin* dan *tahfidz* ini di mulai dari siswa kelas 1 dengan memberikan edaran pendaftaran untuk menngikuti program *tahsin* dan *tahfidz* di MIN 1 Bantul dengan syarat – syarat tertentu (*cotoh edaran terlampir*)

#### **B. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan dalam *tahsin* dan *tahfidz Al-Qur'an* adalah menggunakan metode klasikal bagi siswa *juz* 30 &*tasmi`* bagi siswa yang sudah mempunyai hafalan lebih dari 1 *juz* dengan menerapkan 5 langkah pembelajaran

1. Pembukaan
2. Murojaah
3. Menghafal
4. Setoran
5. Evaluasi
6. Penutup

#### **C. Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun pelaksanaan kegiatan *tahsin* dan *tahfidz* yaitu

- |         |   |
|---------|---|
| Waktu   | : Rabu, Kamis dan Jum'at, Pukul 06.00 s.d 07.00 WIB |
| Peserta | : kelas 1-3 (Tahsin) Kelas 4-6 (Tahfidz)            |
| Tempat  | : MIN 1 Bantul kampus 1 dan 2                       |

Materi : Membaca dan Menghafal *Al-Qur'an*

**Dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:**

**Pembukaan :**

- Guru *Khufadz* masuk kelas
- Guru *khufadz* membuka dengan salam dan doa motivasi menghafal *Al-Qur'an*
- Guru *khufadz* memberi contoh bacaan suarat / ayat dengan cara *tasmi'*
- Siswa mendengarkan *tasmi'* dengan membuka *Al-Qur'an Al hafidz*  
Selesai *tasmi'*, setiap siswa membaca surat / ayat satu blok/ satu warna  
sebanyak minimal 3 X dengan guru *khufadz*

**Kegiatan Inti**

- Siswa secara mandiri menghafal surat / blok ayat yang menjadi target hafalan
- Target hafalan adalah 1 blok/ warna dari *al-Qur'an Al Hafidz* / pertemuan
- Proses menghafal dengan **metode takrir** yaitu mengulang membaca surat/ blok minimal 30 X dengan sistem buka tutup mushaf atau buka tutup mata
- Siswa yang sudah siap , menyetorkan hafalannya kepada guru *khufadz*
- Kelulusan hafalan siswa hanya ditentukan oleh guru *khufadz*
- Siswa yang sudah lulus hafalan satu surat/ blok bisa menambah target hafalan dengan terlebih dulu setor bacaan ke guru *khufadz*

Bagi siswa yang belum tuntas hafalan bloknya, diberikan kesempatan menyetor hafalan di luar KBM

## Kegiatan Penutup

- Guru *khufadz* memimpin *murojaah* kelas / individu
- Guru *khufadz* memberikan apresiasi kepada siswa terbanyak hafalannya dan memberiakan motivasi bagi yang belum mencapai target hafalan
- Guru menutup pertemuan dengan doa motivasi menghafal *Al-Qur'an*

## D. Tim Khufadz

NO	Kelas	Pengampu	Tempat
1	1a, 1b	Bapak Suratman	MIN Kampus 1
	1c, 1d	Bapak Anis Muh. Hidayat	MIN kampus 1
2	2a, 2b	Bapak Muttaqin	MIN kampus 2
	2c, 2d	Bapak Syamsul Huda	Min kampus 2
3	3d	Bapak Habib Nawawi	MIN kampus 1
4	3a, 3b, 3c	Bapak Afif sholahudin	MIN kampus 2
		Bapak M. N. Fuad	MIN kampus 2
5	4a, 4b	Bapak syafiq	MIN kampus 1
	4c, 4d	Bapak Daroni	MIN kampus 1
6	5a, 5b	Ibu Umi Bariroh	MIN kampus 1
	5c, 5d	Ibu haryanti	MIN kampus 1
7	6a, 6b	Bapak anwar	MIN kampus 1
	6c, 6d	Bapak Farikhin	MIN kampus 1

## E. Kegiatan Idhofiyah (Tambah)

**MHQ** (*Musabaqah Hifdzil Qur'an*, dilaksanakan 1 tahun sekali dalam rangka memotivasi siswa untuk melancarkan hafalannya selain juga sebagai bentuk *syiarqur`ani*) dilaksanakan bersamaan dengan *Harlah* MIN 1 Bantul Yogyakarta.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

Akhir kata dengan kerandahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan pada kami, sehingga kami dapat membantu dalam sesuai dengan kemampuan yang kami miliki saat ini. Adanya kegiatan ini tidak semata-mata tanpa tujuan tetapi sebagai upaya meningkatkan kualitas peserta didik dalam kegiatan belajar yang lebih baik lagi kedepannya dan terbentuknya komunikasi yang baik terhadap masyarakat dalam memberi contoh dan berdakwah sehingga menjadi figure bagi masyarakat. Selanjutnya, kami mohon maaf sebesar-besarnya jikalau dalam kegiatan di lapangan maupun pengadaan administrasi yang kami buat jauh dari sempurna, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya kegiatan dan program yang lebih baik di masa yang akan datang.

Bantul, 2018

Kepala Madrasah

Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I.

NIP. 19780502 200501 1 004

**A. Surat Edaran (Blanko) Pendaftaran Program *Tahsin al-Qur'an* di MIN**

**1 Bantul Yogyakarta**



KEMENTERIAN AGAMA

. MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANTUL

D. Alamat: Jl.Imogiri Timur Km.8,5, Wonokromo, Pleret, Bantul

55791 Telp. (0274)4399811

---



---

Nomor : Bantul, 29 Juli 2018

Hal : ***Edaran dan Pemberitahuan***

Kepada Yth.

Orang tua Murid kls 1

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berhubungan dengan dibukannya pendaftaran program tahfidz MIN 1 Bantul, maka Bapak/Ibu Orang tua/wali murid kelas 1 yang berminat mengikutkan putra putrinya dalam program ini untuk mendaftarkan diri dengan syarat:

1. Memiliki semangat dan keinginan untuk mengikuti program tahsin/tahfidz

2. Sanggup berangkat pada jam ke-0 (**Jam 06.00 wib**)
3. Orangtua memberikan dukungan dan bimbingan baik dirumah maupun di Madrasah

Bila berminat dan memenuhi syarat diatas, kami persilakan mengisi blangko dibawah ini dan mengumpulkan ke guru kelas nya masing masing paling lambat **tanggal 3 Agustus 2018**

Demikian surat edaran ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**NB : Bagi yang belum lancar membaca Al-Quran Bisa mengikuti program *tahsin al-Qur'an* terlebih dahulu**

Kepala Madrasah

Ahmad Musyadad S.Pd.I,M.SI

NIP. 197805022005011004

---

**BLANGKO PENDAFTARAN**

Nama Siswa

.....

Nama Orangtua

.....

Kelas

.....

Alamat rumah

.....

Mengaji sampai : Al-Qur'an Juz .....

: Lainnya....

Menyatakan mendaftarkan anak saya untuk mengikuti program tahnin/tahfidz dan  
akan mengikuti semua persyaratan yang ada.

Bantul,.....

Mengetahui orangtua siswa

.....

**B. Daftar Peserta Didik Yang Mengikuti Program Tahson Al-Qur'an Di  
MIN 1 Bantul Yogyakarta**

Daftar peserta didik yang mengikuti program *tahsin al-Qur'an* di MIN 1 Bantul Yogyakarta

No	Nama Peserta Didik	Kelas
1	Alya Mukhbita Ardelia	1a
2	Ghatpin Rafasya	1a
3	Miftachul Dzakia	1a
4	Mukhlisin Amal Yasa	1a
5	Tsabita Syafia Anaya	1a
6	Achmad Rafi Ahza	1a
7	Alzena Indira Aufa	1a
8	Hayuna Mafaza	1a
9	Innaki Nadiyatul Hasna	1b
10	Jovan Rafisqi	1b
11	Luthfan Fuad	1b
12	Sabrina Maulida A	1b
13	Alluna Almahira	1b
14	Bilbina Sarah	1c
15	Devdan Yuditia	1c
16	Devi Novita Kurniasari	1c
17	Elham Pratama	1c
18	Giscel Riko anggara P	1c
19	Habib Ali	1c
20	Julia Meydina	1c
21	Miftachul Jannah	1c

22	Amelia Dewantari	1d
23	Ekananda Ramadhani	1d
24	Kayla Mirza	1d
25	Putra Kurniawan	1d
26	Muhammad Irfan Fathul A	1d
27	Rizky Febriyanto	1d
28	Risna Ramadhani	1d
29	Salma Gita Zaherah	1d
30	Raras Intan Pratiwi	1d
31	Tegar Bagus Wicaksono	2a
32	Adnan Hafidz Maulana	2a
33	Muhammad Firman Ardiansyah	2a
33	Fina Aira Mufidatun Damanik	2a
34	Tazkia	2a
35	Wahbah Azimatuna	2a
36	Najma Mutim Hayya	2a
37	Yasmin Ilyana	2a
38	Nabila Fauzia	2a
39	Bagaskara Indra Susanto	2a
40	Ahmad Husein Annabil	2a
41	Fawas Satria Manda	2a
42	Kuny Aizzatan Dhifa	2a
43	Faza ashlihatun Latifah	2a
44	Atala Ahza Hanan Layan	2b
45	Ahla Samar Ahzafira	2b
46	Marsa Salima	2b
47	Aisyah Mughni Salima	2b

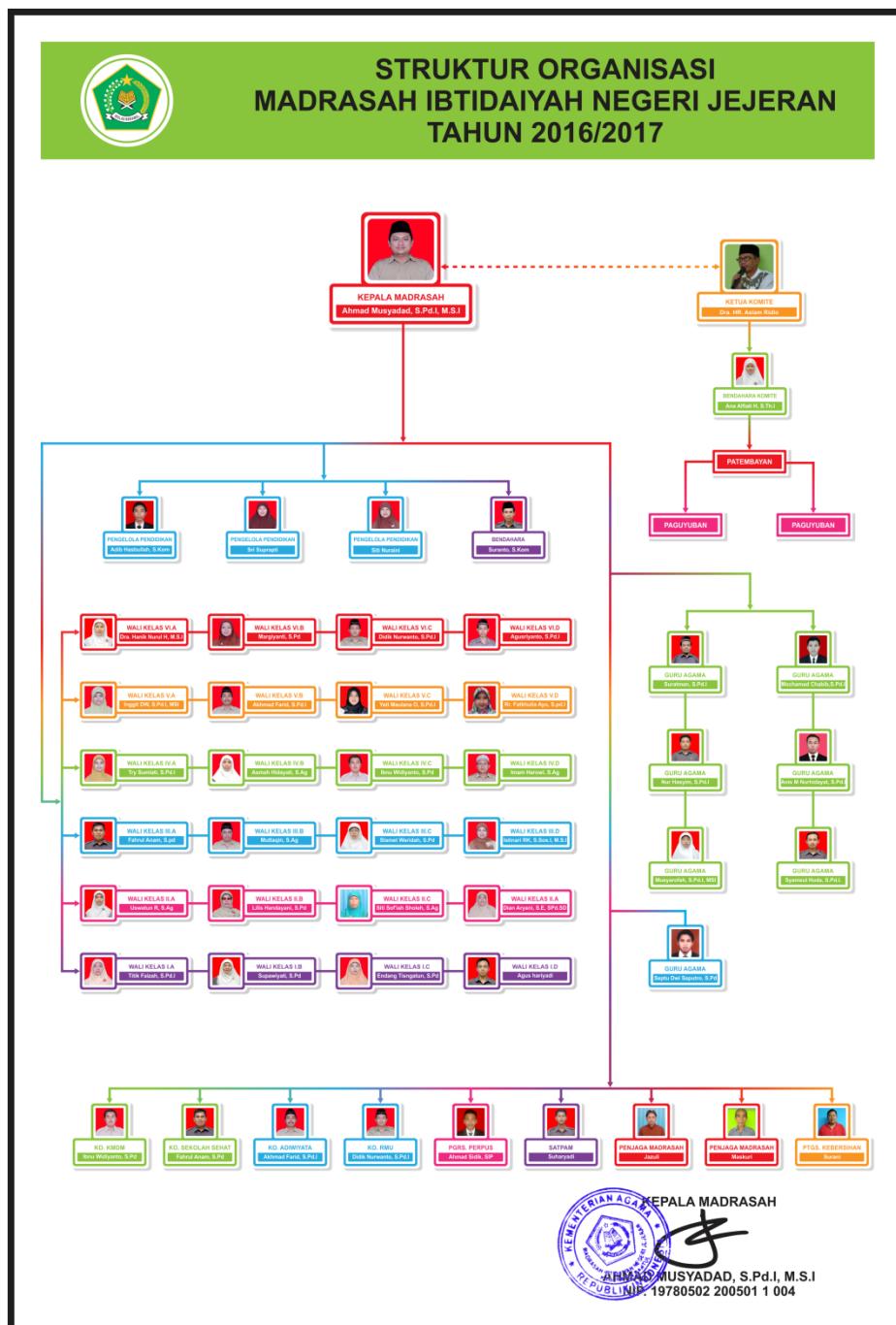
48	Farannisa Nur Hasna	2b
49	Aurelia Rifana Nadifa	2b
50	Almira Ghina Althaf Dariyatullah	2b
51	Alvin Nauval Ganendra	2b
52	Asna Muna Al Labibah	2b
53	Dafi Pratama Farizky	2b
54	Dhenish Maulana Farizky	2b
55	Dzakkiya labib	2b
56	Hafsa Kahisa Desta	2b
57	Hessa Nadhifa	2b
58	Jofan soberul Khalifah	2b
59	Juliano Dzakwan Anggara Setya	2b
60	Muhammad Azri Prawira	2b
61	Aisyah Fadilla Putri	2c
62	Alfatikha Putria Himawan	2c
63	Bagus Nur Ramadhani	2c
64	Gading Indra Permana	2c
65	Haidar Adib Abdillah	2c
66	Haidar Fawa Ahmad	2c
67	Malika Kimya Mutia Ahimsa	2c
68	Muhammad abdul Latif	2c
69	Nikita Hawa	2c
70	Nur Luthfiy Auliya'	2c
71	Prabu Setya Wibawa	2c
72	Salman al-Farisi	2c
73	Zahwa Adzkiya Aurelya	2c
74	Alfian Dzaky Makarim	2d

75	Azka Fathin Muhammad	2d
76	Birda Keviana Hadklinov	2d
77	Firzana Aulia Rahma	2d
78	Hanifah Fachriatul Nasywah	2d
79	Masneni Humaira Nurfathia	2d
80	Muhammad Anas Zhorif Shodiq	2d
81	Nindy Umi Sholihah	2d
82	Nuraini Ilmira Intaniansyah	2d
83	Zahra Ailla Avrilistya	2d
84	Zidane Ash Shidqi	2d
85	Abdillah farrasi Shihab	3a
86	Ahmad Maulana Ardhani	3a
87	Alina Zuhantit zamarida	3a
89	Bethari Marasita Dewi	3a
90	Fachri ahmad Khotibul U	3a
91	Humam Fathan alifi	3a
92	Khoiruddin Muhammad	3a
93	Laily Chasanati	3a
94	Maylafaiza salma aziza	3a
95	Muhammad alief H	3a
96	Muhammad Widan Ar-Rosyid	3a
97	Salma Fatimah Azzahro	3a
98	Ahmad Afnan Syauqi	3b
99	Ahmad Roviv Fakhurrozi	3b
100	Awfa Najiyya	3b
101	Hafidz Khoiruttamimi	3b
102	Isqina Mardhatik	3b

103	Mecka Ersa Nur Rahma	3b
104	Muhammad Naufal rafi	3b
105	Muhammad Zidan Alfath	3b
106	Qila Layina	3b
107	Suci Khusnul Karima	3b
108	Sylvia Juwita Rachma	3b
109	Afdha Fachry P	3c
110	Afif Adli Firdaus	3c
111	Darojatul 'Ulya	3c
112	Diva Citra Islami	3c
113	Fatimatuzzahro	3c
114	Humaira Azzahra S	3c
115	Junior Bara Satriya	3c
116	M Najmi Rayyan	3c
117	M Nur Akyas	3c
118	M Nur Rahmad Al Hadid	3c
119	Neysha Maulidia F	3c
120	Sengi Anaya Putri	3c
121	Afnan Zulfahmi	3d
122	Alya Muthia S	3d
123	Amar Wildan	3d
124	Athaya	3d
125	Ersa Salsabila Putri	3d
126	Hafiyyan Haidar R	3d
127	Jevon Irsyad P	3d
129	Junior Bara Satriya	3d
130	M arfan Bintang M	3d

131	M Nabil Syarifullah	3d
132	Naura azizah	3d
133	Rosi Az Zahra	3d

### C. Struktur Organisasi MIN 1 Bantul Yogyakarta Tahun 2017/2018



### Foto-Foto



**Wawancara dengan bapak Hasyim selaku koordinator program *tahsin* dan *tahfidz***



**Kegiatan pelaksanaan program *tahsin al-Qur'an* di kelas 3c menggunakan metode klasikal**



**Kegiatan pelaksanaan program tahlisin alQur'an di kelas 1A dan 1B menggunakan metode sorogan**



**Visi an Misi MIN 1 Bantul Yogyakarta**

## Lampiran IX: Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

### Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ISNAINI PUTRI ROSYIDA  
 NIM : 15480040  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

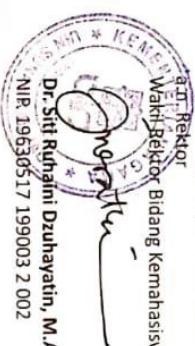
#### SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.T. Rektor  
 Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Scanned with  
CamScanner

**Lampiran X: Sertifikat OPAK**



# Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

**ISNAINI PUTRI ROSYIDA**

Sebagai :

## PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kepelautan dan Kerjasama  
KEMENTERIAN AGAMA  
Sunan Kalijaga

*[Signature]*  
Dr. Siti Hidayah Dzuhayatin, MA  
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

*[Signature]*  
M. Muqoddish Faiz  
NIM. 13360019



Scanned with  
CamScanner

**Lampiran XI: Sertifikat Magang II**

**Lampiran XII: Sertifikat Magang III**

### **Lampiran XIII: Sertifikat ICT**



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama	: ISNAINI PUTRI ROSYIDA
NIM	: 15480040
Fakultas	: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai	:
	:

No.	Materi	Nilai
	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90
2.	Microsoft Excel	95
3.	Microsoft Power Point	85
4.	Internet	85
5.	Total Nilai	88.75
Predikat Kelulusan	Sangat Memuaskan	

Standar Nilai	Predikat
Angka	Huruf
85 - 100	A Sangat Memuaskan
71 - 85	B Memuaskan
55 - 70	C Cukup
41 - 55	D Kurang
0 - 40	E Sangat Kurang

YOGYAKARTA, 18 Desember 2015  
Kepada PTPD

Ditulis di Yogyakarta pada hari Selasa, 18 Desember 2015.  
Ditulis di Yogyakarta pada hari Selasa, 18 Desember 2015.

, Ph.D.  
00501 1 003

500

Scanned with  
Scanner

## Lampiran XIV: Sertifikat TOEC/ TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/I.4/PM.03.2/2.48.4.23/2019

This is to certify that:

Name : Isnaini Putri Rosyida  
 Date of Birth : April 27, 1998  
 Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **June 24, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>41</b>
Structure & Written Expression	<b>45</b>
Reading Comprehension	<b>43</b>
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 24, 2019  
 Director,  
 Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19680915 199803 1 005



Scanned with  
CamScanner



**Lampiran XV: Sertifikat IKLA/ TOAFL**

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كالبجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا

مركز التنمية اللغوية



**شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية**  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.21.291/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Isnaini Putri Rosyida  
تاريخ الميلاد : ٢٧ أبريل ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية والعبارات الكتابية
٢٩	فهم المفروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوکجاکرتا، ٢٨ مارس ٢٠١٩

المدير



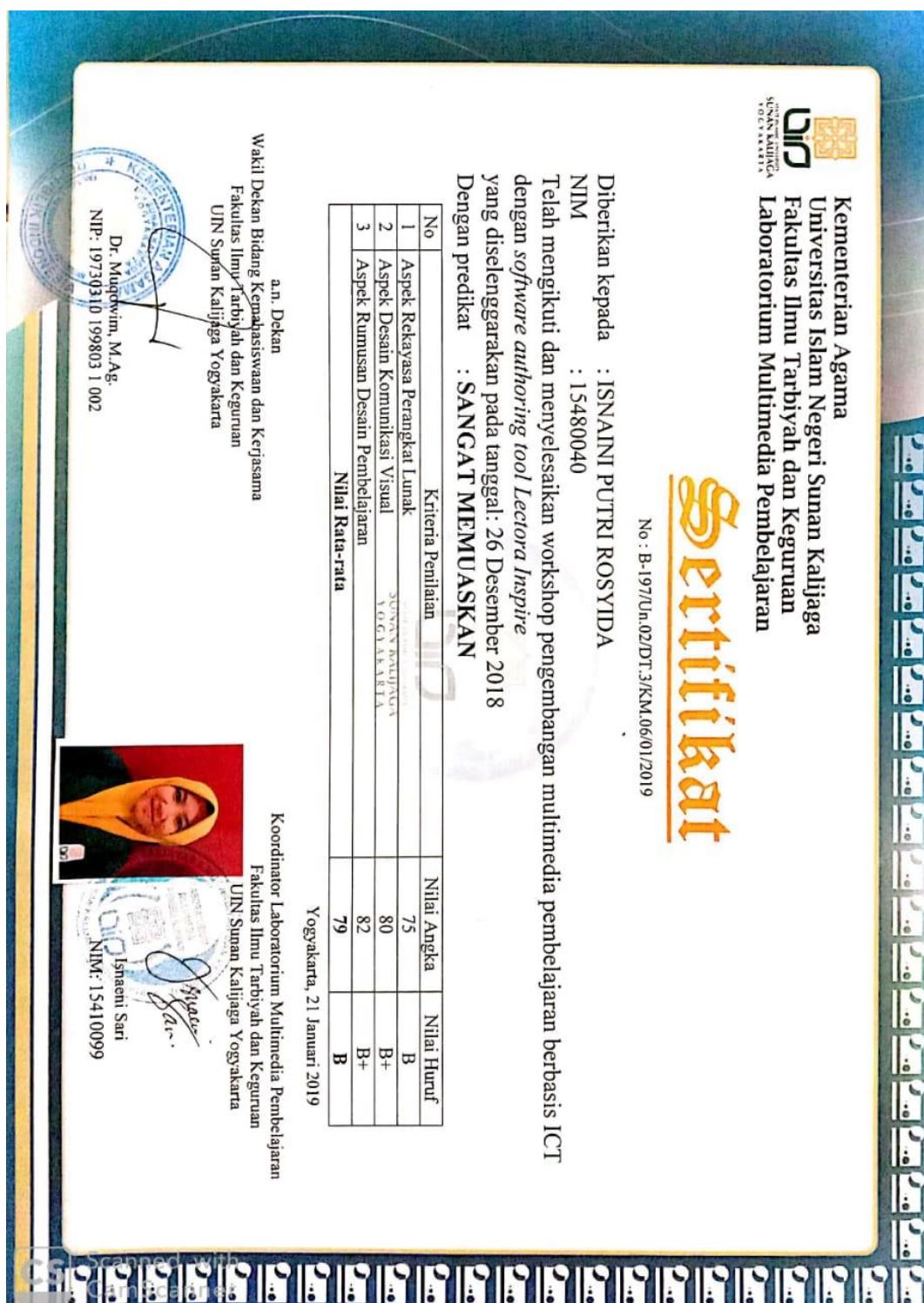
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Scanned with  
CamScanner

## Lampiran XVI: Sertifikat Lectora



## Lampiran XVII: Setifikat KKN



**Lampiran XVIII: Sertifikat PKTQ**



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Isnalini Putri Rosyida  
NIM : 15480040  
Prodi : Pendidikan Guru Marasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Tempat/tanggal lahir : Pati, 27 April 1998  
Alamat Asal : Suwaduk RT 07 RW 03, Wedarijaka, Pati  
Alamat Di Jogja : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, Jl. Raden Ronggo KG II NO.981 Prenggan Kotagede Yogyakarta  
NO. hp : 089679823862  
E-mail : [isnainiputrirosyida@gmail.com](mailto:isnainiputrirosyida@gmail.com)  
Fb : putry isnaini  
IG : putrirosyida\_98

Riwayat Penidikan:

MI Mazro'atul Ulum – Suwaduk, Wedarijaka, Pati  
MTs Mazro'atul Ulum – Suwaduk, Wedarijaka, Pati  
MA Raudlatul Ulum – Guyangan, Trangkil, Pati

